



PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk

Annual Report 2010



PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk



To conduct innovations in all aspects of corporation in order to develop media industry simultaneously



PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk

Jl. Damai No. 11 Daan Mogot, Jakarta 11510 - Indonesia
Telp.: (62-21) 567 2222, 568 8888. Fax: (62-21) 565 5756
www.indosiar.com



Annual Report 2010



Daftar Isi Contents

1

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

2

Laporan kepada Pemegang Saham
Report to the Shareholders

3

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

5

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

8

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

12

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

20

Informasi bagi Pemegang Saham
Investor Information

22

Informasi Perseroan
Corporate Information

28

**Pernyataan Pertanggungjawaban
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi**
Statement of Responsibility of the Board of
Commissioners and the Board of Directors

29

Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Auditor Independen
Consolidated Financial Statements and
Independent Auditors' Report

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Expressed in million of Rupiahs, unless otherwise stated

Deskripsi Description	Konsolidasi Consolidated				
	2010	2009	2008	2007	2006
Pendapatan Bersih Net Revenues	749,009	853,279	805,716	608,344	607,849
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	370,261	390,710	414,514	187,100	(15,092)
Laba (Rugi) Usaha Income (Loss) from Operations	150,801	171,042	169,069	(50,691)	(256,548)
Laba (Rugi) Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA) Earnings (Loss) Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)	197,027	254,937	278,885	100,391	(70,397)
Laba (Rugi) Sebelum Hak Minoritas atas Rugi (Laba) Bersih Anak Perusahaan Earnings (Loss) Before Minority Interest in Net Loss (Income) of Subsidiary	8,296	8,513	19,566	(129,297)	(297,658)
Hak Minoritas atas Rugi (Laba) Bersih Anak Perusahaan Minority Interest in Net Loss (Income) of Subsidiary	(0)	0	(1)	12	26
Laba (Rugi) Bersih Net Income (Loss)	8,295	8,513	19,565	(129,285)	(297,631)
Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (angka penuh) Capital Stock - Issued & Fully Paid (full amount)	2,025,613,819	2,025,613,819	2,025,613,819	2,025,613,651	2,016,739,103
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar (angka penuh - Rp) Basic Earnings (Loss) per Share (full amount - Rp)	4.09	4.20	9.66	(63.94)	(147.58)
Modal Kerja - bersih Working Capital - net	109,040	182,079	34,440	274,061	291,652
Jumlah Aset Total Assets	961,775	1,158,366	1,212,249	1,271,383	1,479,177
Jumlah Kewajiban Total Liabilities	652,893	857,779	930,375	1,009,075	1,092,010
Jumlah Ekuitas - bersih Equity - net	298,655	290,360	281,847	262,282	387,129
Rasio Keuangan Financial Ratios					
Rasio Lancar Current Ratio	134.00%	145.01%	106.28%	199.76%	175.36%
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE) Ratio	2.78%	2.93%	6.94%	-49.29%	-76.88%
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset Return on Assets (ROA) Ratio	0.86%	0.73%	1.61%	-10.17%	-20.12%
Rasio Kewajiban terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	67.88%	74.05%	76.75%	79.37%	73.83%
Jumlah Pinjaman Bersih terhadap Ekuitas Net Gearing	166.76%	205.88%	232.34%	253.23%	191.35%
Marjin Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss) Margin	49.43%	45.79%	51.45%	30.76%	-2.48%
Marjin Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss) Margin	20.13%	20.05%	20.98%	-8.33%	-42.21%
Marjin Laba (Rugi) Bersih Net Income (Loss) Margin	1.11%	1.00%	2.43%	-21.25%	-48.96%

Catatan | Notes :

- EBITDA per 31 Desember 2010, 2009, 2008, 2007, dan 2006 dihitung dari laba (rugi) usaha sebelum depresiasi dan amortisasi. Amortisasi termasuk amortisasi program yang ditayangkan namun tidak mempengaruhi arus kas di tahun berjalan.
- Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun berjalan.
- Pada tahun 2010, Perseroan tidak memiliki efek berpotensi dilusi terhadap saham biasa.
- EBITDA as of 31 December 2010, 2009, 2008, 2007, and 2006 are calculated from income (loss) from operation before depreciation and amortization. Amortization includes the amortization of program inventories which were telecasted but not affecting cash flows in the current year.
- Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the net income (loss) for the year by the weighted-average number of outstanding ordinary shares during the year.
- In 2010, the Company has no potential dilutive effects to common shares.



Laporan kepada Pemegang Saham
Report to the Shareholders

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners

Tahun 2010 telah dilalui Perseroan dan Anak Perusahaan dengan penuh perjuangan menghadapi pertarungan di industri televisi yang semakin intens. Meskipun pendapatan bersih Perseroan 2010 sebesar Rp 749 miliar lebih rendah 12% dibandingkan tahun 2009, Perseroan berusaha mengendalikan biaya program dan penyiaran sehingga turun 18% dari periode yang sama tahun 2009. Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi beserta seluruh jajaran di bawahnya telah melaksanakan tugasnya dalam beroperasi secara efisien dan efektif sambil tetap mengikuti perubahan selera dan perilaku penonton pemirsa Indonesia yang majemuk. Hal ini dapat dilihat antara lain dari akuisisi program-program acara yang berkualitas di tahun 2010 dan penggalakan program *in-house* demi merebut perhatian pemirsa. Anak Perusahaan juga berusaha menjaga loyalitas pemirsa yang telah terbentuk, khususnya pecinta drama Asia, dengan menyajikan program drama Asia pilihan setiap hari. Namun demikian upaya ini ternyata belum berhasil mendatangkan pendapatan yang lebih dibandingkan tahun sebelumnya. Dalam kondisi industri televisi yang sangat dinamis dengan pola perilaku penonton yang terus berubah, penuh ketidakpastian dengan risiko yang setiap saat mengintai, Direksi dituntut untuk tak hentinya berkreasi dan memberi nilai tambah pada layanannya. Sebagai kepanjangan tangan Direksi kepada para pemasang iklan, tim marketing dan sales harus membekali dirinya dengan paket-paket inovatif yang dapat membantu para pengiklan mempromosikan produk dan jasanya secara lebih baik. Penciptaan nilai tambah harus dapat dirasakan oleh para pemasang iklan sehingga akhirnya akan meningkatkan *shareholder value*.

Tahun 2010 ditandai dengan penyelesaian pembangunan studio baru Anak Perusahaan. Studio seluas 2400 m² dan kapasitas sekitar 800 tempat duduk merupakan bukti komitmen Manajemen Anak Perusahaan terhadap pemirsanya, sekaligus investasi strategis jangka panjang menuju peningkatan margin profit perusahaan. Di penghujung tahun 2010 Anak Perusahaan melakukan kerja sama dengan rumah produksi ternama yang akan memasok program-program sinetron favorit pemirsa. Dewan Komisaris berharap strategi Manajemen ini memungkinkan Anak Perusahaan mengungguli pertarungan dan meningkatkan pangsa pemirsa dan belanja

Benny Setiawan Santoso
Komisaris Utama
President Commissioner



The Company and Subsidiary have passed the year 2010 with great struggle under a more intense competition. Although the Company's net revenue of Rp 749 billion dropped by 12% from 2009, the Company kept a tight rein on program and broadcasting expenses, which were down by 18% from 2009. In the Board of Commissioners' ("BOC") opinion, the Board of Directors ("BOD") and all of its ranks below have been performing their duties to operate effectively and efficiently while still adhering to the changes of diverse viewers' taste and viewing behavior. These efforts were evidenced by the quality programs acquired in 2010 in conjunction with the promotion of its in-house production to grab audiences' attention. The Subsidiary also struggled to keep its existing viewers' loyalty, specifically those Asian drama lovers, by offering quality Asian drama programs every day. Nevertheless, such effort was insufficient to improve revenue generation as compared to the prior year. In a very dynamic television industry with rapidly changing viewers' behavior, full of uncertainty with all of its possible risks, the BOD is demanded to remain creative and deliver greater value in its services. As the company's arm to advertisers, marketing and sales team must equip themselves with innovative packages that can assist the advertisers better promote their products and services. The creation of added value must be perceived by the advertisers so that eventually will increase shareholders' value.

Year 2010 was marked by the completion of the Subsidiary's new studio facility. With an area of 2400 square meters and a seating capacity of around 800, the studio construction was a testament to the ongoing commitment of the Subsidiary to its viewers and concomitantly a long term strategic investment towards profit margin increase. By the end of 2010, the Subsidiary signed a cooperation agreement with a reputable production house who will supply favorite drama series programs. The BOC expects that this strategy will enable the Subsidiary to outperform the competition and increase its audience and market share. According to Nielsen Media Company, television media continued obtaining the most portion of market share at Rp 37.67 trillion, the highest increase compared to increase in newspaper, magazine and tabloid advertising spending. This incident partially grounds on a reason that television media remains the most favorite media and highly demanded by customers for its efficiency in approaching and influencing consumers. We hope that the

Subsidiary will take advantage of this opportunity to pursue maximum profit and continue to maintain the ongoing cost control at the same time. Despite rapid changes in television competition landscape, the BOC praised the BOD's courage to compete in the front level and commit to win back the position as the most favorite television station as achieved in the previous years.

Success achievement is inherent with good governance. In assuring an implementation of good corporate governance that will deliver maximum value to all stakeholders, the BOC is supported by the Company's Audit Committee who gives opinion to the BOC concerning any report or other things submitted by the BOD. We will provide any and all supports needed to the BOD in running its business strategy as long as it does not violate any applicable provisions and prioritizes the interest of customers, shareholders, business partners and all stakeholders.

While entering a new phase of the Company's evolution with firmness and optimism, we would like to express our sincere gratitude to all members of the BOD for their efforts in ensuring a well-run business for the Company and Subsidiary and in maintaining stakeholders' trust. We also convey our high appreciation to all employees, shareholders, business partners, the Government, Indosiar's viewers for all their support and cooperation during the years. May God the Almighty bestow the strength and ease on the achievement of our goals.

iklannya. Sebagaimana dipaparkan oleh The Nielsen Company, media televisi kembali memimpin porsi belanja iklan dengan pangsa pasar terbesar di tahun 2010 mencapai Rp 37,67 triliun dan kenaikan tertinggi dibandingkan kenaikan belanja iklan surat kabar, majalah dan tabloid. Hal ini membuktikan media televisi tetap merupakan media paling favorit di mata pelanggan karena efisiensinya dalam mendekati dan mempengaruhi konsumen. Kami berharap Anak Perusahaan dapat memanfaatkan prospek ini untuk meraih keuntungan yang maksimal dengan tetap menjaga tingkat pengendalian biaya seperti yang selama ini telah dilakukan. Meskipun peta persaingan dunia televisi berubah dengan sangat cepat namun Dewan Komisaris memuji keberanian Direksi untuk tetap bersaing di level terdepan dan bertekad merebut kembali posisi televisi unggulan bagi Anak Perusahaan seperti yang pernah dicapai pada tahun-tahun sebelumnya.

Keberhasilan yang dicita-citakan perlu didukung oleh pengelolaan yang baik. Dalam memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik demi memberikan manfaat yang maksimal kepada seluruh **stakeholder** Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit Perseroan yang bertugas memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi. Segala dukungan senantiasa kami berikan kepada Direksi dalam upaya menjalankan strategi bisnisnya sepanjang tidak melanggar ketentuan yang berlaku dan mengedepankan kepentingan para pelanggan, pemegang saham, rekan bisnis dan para **stakeholder**.

Sambil memasuki tahap baru perjalanan perusahaan dengan keteguhan dan optimisme, tak lupa kami sampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi atas upaya memastikan operasional bisnis Perseroan dan Anak Perusahaan berjalan dengan baik dan menjaga kepercayaan **stakeholder**. Perkenalkan juga kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para karyawan, pemegang saham, mitra usaha, Pemerintah, seluruh lapisan masyarakat dan pemirsa Indosiar atas dukungan dan kerja sama selama ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa melimpahkan kekuatan dan kemudahan dalam pencapaian tujuan kita bersama.

Atas Nama Dewan Komisaris

| On Behalf of the Board of Commissioners



Benny Setiawan Santoso
Komisaris Utama | President Commissioner

Laporan Direksi Report of the Board of Directors

Stasiun televisi Indosiar baru saja merayakan ulang tahun ke-16 di bulan Januari 2011 yang disiarkan langsung dari studio terbaru Indosiar dilengkapi fasilitas pendukungnya dengan kapasitas sekitar 800 penonton. Selama lebih dari 15 tahun berkarya di dunia pertelevisian Indonesia, Indosiar telah menayangkan aneka program hiburan kelas dunia pada berbagai kategori program meliputi *series, movie, reality show, gameshow/quiz, news* dan lain-lain. Komposisi program Indosiar selama 2010 didominasi program lokal produksi *in-house* sebesar 45%, diikuti program lokal yang dibeli dari pihak luar 32% dan program asing 23%. Beberapa program lisensi yang diproduksi secara *in-house* dan disambut baik oleh pemirsa televisi adalah program "Take Celebrity Out 2010" dan "Take Me/Him Out Indonesia", "Indonesia Got Talent" dan program kuis "1 lawan 100". Kedua program pencarian pasangan tersebut kembali masuk dalam jajaran Top Reality Show Programs 2010 dengan *rating* tertinggi rata-rata sebesar 3% dan 2,9% dan *share* tertinggi rata-rata sebesar 13,1% dan 11%. Sementara show pertama "Indonesia Got Talent" di bulan Juli 2010 berhasil menduduki peringkat pertama Top Program Indosiar pada minggu tersebut dengan *rating* 3,3% dan *share* 12,1%. Program kuis "1 lawan 100" dengan penyajian yang inovatif berhasil merebut perhatian pemirsa dan masuk dalam Top Quiz Programs 2010 dengan *rating* dan *share* tertinggi rata-rata masing-masing 2,1% dan 7,9%. Patut dicatat pula bahwa Indosiar mendominasi Top 50 program drama asing 2010 (semua televisi) dengan menempatkan total 23 programnya pada kelompok program drama asing, termasuk dalam lima besar adalah program drama Asia dari Korea.

Pendapatan bersih konsolidasi Perseroan tercatat sebesar Rp 749 miliar, turun 12% dari tahun lalu. Penurunan pendapatan bersih ini bukanlah hasil yang memuaskan namun di saat yang sama Perseroan mengimplementasikan pengendalian biaya yang memungkinkan Perseroan meningkatkan margin laba kotor dari 45,79% di tahun 2009 menjadi 49,43% di tahun 2010 meskipun dihadapkan pada penjualan iklan yang lebih rendah. Upaya pengendalian biaya operasional ini sejalan dengan arah perusahaan yang ingin dicapai di awal tahun 2010, sebagaimana Direksi sampaikan pada Laporan Tahunan 2009.

Handoko
Direktur Utama
President Director



Indosiar just celebrated its 16th anniversary in January 2011, which was broadcasted live from its newest studio supported by new facilities with seating capacity of around 800 seats. With its over 15 years of service in Indonesian television industry, Indosiar produces a wide variety of engaging, world-class entertainment programs in various program categories including series, movie, reality show, gameshow/quiz, news et cetera. Indosiar's program composition throughout 2010 was dominated with in-house local programs of 45%, followed by outhouse local programs of 32% and foreign programs of 23%. Several licensed programs produced in-house and well received by television audiences were "Take Celebrity Out 2010" and "Take Me/Him Out Indonesia", "Indonesia's Got Talent" ("IGT"), and a quiz program "1 vs 100". Both those dating shows were again ranked in the top reality show programs of 2010 with average highest rating of 3% and 2.9% and share of 13.1% and 11%. The first IGT show in July 2010 was ranked #1 in the top Indosiar's program of the week with a 3.3% rating and 12.1% share. The quiz program "1 vs 100" with its innovative style of presentation had a special appeal to the viewers and was ranked in the top quiz programs list of 2010 with average highest rating and share of 2.1% and 7.9%, respectively. Also particularly noteworthy, Indosiar dominated the top 50 foreign series programs of 2010 (all channels) by placing its 23 programs in foreign series programs category, including Korean drama shows in the top 5.

The Company's consolidated net sales totaled Rp 749 billion, a decline of 12% from the previous fiscal year. Such decline in net revenues was not a result we can be satisfied with, but at the same time the Company implemented vigorous cost controls that enabled it to improve gross profit margin from 45.79% in 2009 to 49.43% in 2010 even in the face of lower net sales. This operating cost controlling is in accordance with our direction for 2010 as mentioned in the report of 2009. The year saw the Company posting a net profit of Rp Rp 8.29 billion against a net income of Rp 8.51 billion posted in 2009.

2011 will be a fresh start for the Company and its Subsidiary. While Indosiar's viewer ratings showed challenging results in 2010 in the all-day time slot with average share of 9.7%, Indosiar is again ranked in the top three tv stations at the start of 2011 with average share of 11-12% in the all-day time slot. This positive achievement was inherent with Management's strategy in program

PT Indosiar Karya Media Tbk Consolidated Financial Summary

	FY2010 RESULTS (in billion Rupiahs)
NET REVENUES	749
PROGRAM AND BROADCASTING EXPENSES	379
OPERATING INCOME	151
NET INCOME	8

composition, among others, to place greater emphasis on the local series contents featuring popular artists, in family drama or teenage drama format, particularly during prime time (6 to 10 pm). It is promising to note that at the end of 2010 the Subsidiary began partnering with a foremost production house which will supply its highly rated drama series programs while keep on maintaining good relationship with other local production houses and foreign distributors. We will continue to add variety to our offering based on the viewers' interests and desires. In choosing any program to broadcast, we always have our viewers in mind, making sure that they are satisfied with our program offerings. In responding to the high appreciation expressed by Indonesian society towards football and also in the spirit of improving national football competition, since January 2011 Indosiar presents quality football competitions to its viewers, i.e. Liga Premier Indonesia, Italian Football Serie A and the Copa Libertadores competitions. According to Nielsen Company, previous big football events have bolstered an increase in Indonesian media advertising spend during 2010, representing the highest increase since 2006.

Indonesia's media industry remains one of the most promising industry, due to the fact that Indonesia's economy was bolstered by vibrant domestic demand led by household consumption and investment. The high rate of household consumption has been fuelled by strong purchasing power. According to survey from Nielsen, Indonesian advertising market recorded an overall growth of 23% yoy based on published rate cards and reached almost Rp 60 trillions. Television remained the largest contributor to media adex share in 2010, reached more than Rp 37 trillions or more than 60% of total adex, a 26% increase in growth rate compared to the same period in 2009. For the year 2010 the key advertiser categories of the Subsidiary were food & beverages, toiletries products and service & utilities. We are optimistic that 2011 will be a brighter year for the Company and the country as a whole. As 2010 drew to a close, a range of economic indicators pointed to sustained improvement in the economy. Looking forward, the Board of Governors of Bank Indonesia is confident of a continued buoyant outlook for the Indonesian economy. GDP growth is forecasted to climb further in 2011 and 2012 to 6.3%.

With 2010 now behind us, the Board of Directors is fully prepared to enter 2011 and to capitalize

Advertising Sales Ranks by Business Category

	FY2010	SHARE
1.	FOODS AND BEVERAGES	39.74%
2.	TOILETRIES	15.59%
3.	SERVICE AND UTILITIES	15.28%
4.	HOUSEHOLD PRODUCTS	8.30%
5.	PHARMACEUTICAL PRODUCTS	7.99%
6.	CIGARETTES	4.33%
7.	AUTOMOTIVES	2.46%
8.	PERSONAL EQUIPMENTS	1.77%
9.	RETAILS AND RESTAURANTS	1.70%
10.	INDUSTRIAL EQUIPMENTS	1.13%
11.	BABY NEEDS	0.41%
12.	OTHERS	1.30%

Perseroan mengakhiri tahun 2010 dengan mencatatkan laba bersih sebesar Rp 8,29 miliar dari laba bersih periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 8,5 miliar.

2011 akan menjadi awal yang baik bagi Perseroan dan Anak Perusahaan. Meskipun *share* pemirsa Indosiar selama 2010 menunjukkan hasil yang kurang memuaskan dengan *share* rata-rata 9,7% di slot waktu *all-day*, di awal 2011 Indosiar berhasil masuk kembali dalam jajaran tiga besar stasiun televisi dengan *share* rata-rata 11-12% di slot waktu *all-day*. Penca-paian positif ini tidak terlepas dari strategi Manajemen dalam menyusun komposisi program tayang, antara lain dengan memberikan porsi yang lebih besar kepada program-program sinetron lokal dengan artis-artis ternama, baik bergenre drama keluarga maupun drama remaja, khususnya di *prime time* (18.00-22.00 WIB). Untuk itu Anak Perusahaan telah bermitra dengan rumah produksi ternama di penghujung 2010 yang akan menjamin pasokan program sinetron unggulan, sambil terus menjaga hubungan baik dan bekerja sama dengan rumah produksi lokal lainnya dan distributor asing. Kami akan senantiasa menambah variasi program yang ditawarkan berdasarkan minat dan selera penonton. Dalam memilih suatu program untuk ditayangkan, kepuasan penonton selalu menjadi pertimbangan utama. Menjawab apresiasi masyarakat Indonesia yang sedang sangat tinggi terhadap sepakbola sekaligus dalam semangat memajukan persepakbolaan Indonesia, Indosiar menghadirkan kompetisi sepakbola berkualitas mulai Januari 2011 yaitu pertandingan Liga Premier Indonesia, Liga Italia Serie A dan Liga Brasil. Menurut perusahaan riset Nielsen Company, beberapa *event* besar sepak bola sebelumnya telah berkontribusi dalam mendorong kenaikan belanja iklan media Indonesia selama 2010 dan mewakili kenaikan tertinggi sejak 2006.

Industri media di Indonesia tetap merupakan salah satu industri yang sangat menjanjikan, salah satunya karena sebagian besar perekonomian Indonesia didorong oleh kuatnya permintaan domestik terutama konsumsi rumah tangga dan investasi. Kuatnya konsumsi rumah tangga ini didukung salah satunya oleh daya beli yang masih kuat. Hasil survei dari Nielsen mencatat nilai belanja iklan di media tahun 2010 naik 23 persen ketimbang tahun sebelumnya hingga hampir mencapai Rp 60 triliun berdasarkan tarif iklan resmi. Televisi masih mendominasi belanja iklan dengan pangsa pasar lebih dari 60% dari total nilai belanja pariwisata pada tahun 2010, yaitu lebih dari Rp 37 triliun atau tumbuh sebesar 26% dibanding periode yang sama tahun lalu. Selama tahun 2010 kategori makanan dan minuman, perlengkapan mandi dan jasa menjadi penyumbang penjualan iklan terbesar Anak Perusahaan. Direksi optimis tahun 2011 akan menjadi tahun yang lebih cemerlang untuk Perseroan dan negara secara keseluruhan. Perkembangan berbagai indikator

Indosiar Top 20 Programs 2010

RANK	PROGRAM NAME	GENRE	RATING	SHARE
1.	DIA ANAKKU	Series: Drama	3.5	11.4
2.	JOHN RAMBO	Movie: Action/Adventure	3.1	10.8
3.	SCOOBY-DOO	Movie: Action/Adventure	3.0	9.9
4.	TAKE CELEBRITY OUT 2010	Entertainment: Reality Show	3.0	13.1
5.	PENGORBANAN ANGGUN	Series: Drama	2.9	10.4
6.	SEMARAK FANTASI	Special: Special Event	2.9	11.6
7.	THE MALING KUBURANS	Movie: Sitcom/Comedy	2.9	11.7
8.	THE PROMISE	Movie: Action/Adventure	2.9	14.8
9.	TAKE ME/HIM OUT INDONESIA	Entertainment: Reality Show	2.9	11
10.	CONSTANTINE	Movie: Horror/Mystery/Thriller	2.8	11.1
11.	THE MALING KUBURANS	Movie: Sitcom/Comedy	2.8	11.8
12.	U.F.O.	Series: Drama	2.7	9.9
13.	PUTRI DUYUNG MARINA	Series: Drama	2.6	10.3
14.	JOHN RAMBO	Movie: Action/Adventure	2.6	10.2
15.	KALUNG PEMIKAT	Movie: Drama	2.6	9.5
16.	BUKA KALBU	Religious: Preach/Dialog	2.6	10.6
17.	THE POLAR EXPRESS	Movie: Animation/Puppet	2.6	11.2
18.	UPACARA PENURUNAN BENDERA	Special: Special Event	2.5	12.6
19.	SUPERBOY	Series: Action/Adventure	2.5	9.4
20.	SETAN JOMPO	Movie: Horror/Mystery/Thriller	2.4	8.6

Indosiar Top Series Foreign Programs 2010

RANK	PROGRAM NAME	RATING	SHARE
1.	BOYS BEFORE FLOWERS	2.2	16.9
2.	THE GREAT QUEEN SEONDEOK	2.2	13.1
3.	BREAD, LOVE, AND DREAMS	1.8	12.1
4.	YOU'RE BEAUTIFUL	1.6	11.9
5.	BRILLIANT LEGACY	1.4	10.5

Indosiar Top Quiz Programs 2010

RANK	PROGRAM NAME	RATING	SHARE
1.	1 LAWAN 100	2.1	7.9
2.	HAPPY SONG	1.3	10.7
3.	LOVE N SONG	1.1	7.2
4.	THE PRICE IS RIGHT	1.0	6.1
5.	HAPPY SONG (R)	0.7	5.2

on every opportunity that may present itself. Faced with aggressive competition, we knew that we had to work hard to live up to our audience's expectations together with my fellow board members, we assure you that 2011 will be the stage of transformation to a new era, shifting from a recovery phase towards a sustainable growth. Please allow me, on behalf of all members of the Board of Directors, to thank all our shareholders, employees, suppliers, advertisers and customers who continue to believe in Indosiar in 2010. Their continued support only inspires us to do better. We hope this new year will be the year of our great achievement.

Indosiar Top Reality Show Programs 2010

RANK	PROGRAM NAME	RATING	SHARE
1.	TAKE CELEBRITY OUT 2010	3.0	13.1
2.	TAKE ME/HIM OUT INDONESIA	2.9	11
3.	TAKE ME OUT INDONESIA SESSION 2	2.3	10.8
4.	TAKE CELEBRITY OUT 2010 (R)	2.2	10.8
5.	TAKE ME OUT INDONESIA SESSION 2 (R)	1.8	13.6

Indosiar Top Talent Search Programs 2010

RANK	PROGRAM NAME	RATING	SHARE
1.	MAMA MIA	1.8	7.8
2.	INDONESIA'S GOT TALENT	1.5	5.5
3.	INDONESIA'S GOT TALENT (R)	1.4	10.1
4.	AMERICA'S GOT TALENT	1.1	7.4
5.	AMERICA'S GOT TALENT (R)	1.0	7.6

Indosiar Top Series Local Programs 2010

RANK	PROGRAM NAME	RATING	SHARE
1.	DIA ANAKKU	3.5	11.4
2.	PENGORBANAN ANGGUN	2.9	10.4
3.	U.F.O.	2.7	9.9
4.	PUTRI DUYUNG MARINA	2.6	10.3
5.	SUPERBOY	2.5	9.4

Indosiar Top Special Programs 2010

RANK	PROGRAM NAME	RATING	SHARE
1.	SEMARAK FANTASI	2.9	11.6
2.	UPACARA PENURUNAN BENDERA	2.5	12.6
3.	PERINGATAN HARI KEMERDEKAAN RI	2.3	15.2
4.	PEMILIHAN PUTERI INDONESIA 2010	2.0	9.1
5.	MISS UNIVERSE 2010	1.6	6.6

Indosiar Top Religious Programs 2010

RANK	PROGRAM NAME	RATING	SHARE
1.	BUKA KALBU	2.6	10.6
2.	KISAH HITAM PUTIH ISRA MIRAJ	1.3	5.3
3.	CURHAT AKBAR	1.1	8
4.	SHALAT IDUL FITRI DI ISTIQLAL	0.8	10.6
5.	MAMAH & AA'	0.7	14.5

ekonomi di penghujung tahun 2010 menunjukkan kondisi perekonomian yang terus membaik. Ke depan, Dewan Gubernur Bank Indonesia meyakini prospek ekonomi Indonesia diperkirakan akan tetap kuat. Pertumbuhan PDB pada tahun 2011 dan 2012 diperkirakan tumbuh lebih tinggi, masing-masing sebesar 6,3%.

Meninggalkan tahun 2010 di belakang, Direksi siap memasuki tahun 2011 dan memanfaatkan setiap peluang yang akan muncul. Kompetisi yang semakin sengit menyadarkan kami untuk bekerja lebih keras dalam memenuhi harapan pemirsa. Bersama-sama dengan semua anggota Direksi, kami yakin 2011 akan menjadi tahap transformasi dari pemulihan menuju pertumbuhan berkesinambungan bagi Perseroan. Izinkan saya, atas nama seluruh anggota Dewan Direksi, menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, seluruh karyawan, pemasok, pengiklan dan pemirsa yang tetap menaruh kepercayaan kepada Indosiar di tahun 2010. Dukungan mereka telah menginspirasi kami untuk berusaha dengan lebih baik. Semoga di tahun 2011 ini kita semua meraih pencapaian besar di bidang masing-masing.

Atas Nama Direksi | On Behalf of the Board of Directors

Handoko
Direktur Utama | President Director

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

PT Indosiar Karya Media Tbk ("Perseroan") bersama dengan PT Indosiar Visual Mandiri ("Indosiar"/"Anak Perusahaan") yang merupakan satu-satunya anak perusahaan Perseroan berperan memajukan kehidupan sosial dan budaya bangsa Indonesia, melalui jasa media yang semakin inovatif, menarik, dan interaktif. Dalam mengantisipasi beragam acara yang ditawarkan stasiun televisi lain, Indosiar terus menyiarkan serangkaian program yang komprehensif untuk seluruh kelompok usia - mulai prasekolah sampai dewasa, seluruh **genre** dan seluruh lapisan masyarakat. Memenuhi ketentuan Undang-Undang Penyiaran dan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran, Indosiar secara konsisten menyesuaikan kombinasi program untuk memasukkan porsi program lokal yang lebih besar.

Penayangan program Indosiar pada tahun 2010 ini lebih didominasi oleh program produksi **in-house** dengan program non drama menduduki komposisi terbesar. Untuk menghadapi persaingan era multimedia yang ketat, dalam perkembangannya ke depan, Indosiar, didukung oleh fasilitas produksi yang lengkap, terus berupaya mengembangkan kualitas dan kuantitas serta ragam produksi program **in-house** dan program lokal melalui berbagai upaya seperti bekerja sama dengan pihak ketiga dan menciptakan ide-ide kreatif baru juga bekerja sama dengan **production house** untuk memproduksi sinetron yang berkualitas baik. Dengan demikian Indosiar dapat memperoleh biaya program yang paling efisien dan efektif, dapat mengantisipasi perubahan selera pemirsa yang cepat dan berusaha memperkenalkan format baru dan unik, yang akan berujung pada peningkatan **rating** dan penjualan iklan.

Berdasarkan hasil **research** Nielsen Audience Measurement Indonesia pada awal tahun 2011, program-program drama series Indosiar yaitu "Nada Cinta", "Dia Anakku", "Cinta Fitri Season 7", "Antara Cinta dan Dusta" telah berhasil mengangkat peringkat **rating** Indosiar ke posisi 3 besar.

Industri media secara keseluruhan memiliki potensi pertumbuhan yang menjanjikan. Indosiar sebagai satu-satunya kontributor pendapatan terbesar bagi Perseroan terus melakukan kerja sama yang erat dan efektif antar seluruh divisi dalam meningkatkan perolehan pangsa pasar pemirsa serta menyusun strategi yang tepat untuk memenangkan persaingan di antara 10 stasiun televisi swasta siaran nasional dan juga stasiun televisi lokal yang semakin ramai di Indonesia.

Pendapatan Bersih

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, Perseroan mencatat pendapatan bersih konsolidasi sebesar Rp 749,01 miliar yang secara keseluruhan merupakan pendapatan bersih Anak Perusahaan berupa penjualan slot iklan, turun 12,22% dibandingkan tahun 2009 yang tercatat sebesar Rp 853,28 miliar. Seperti tahun-tahun sebelumnya, kontribusi pengiklan terbesar tahun ini masih berasal dari industri makanan dan minuman, yaitu sebesar 39,74%.

PT Indosiar Karya Media Tbk ("the Company") together with PT Indosiar Visual Mandiri ("Indosiar"/"the Subsidiary") as the only subsidiary of the Company take an active role in improving social and cultural life of Indonesian society through an innovative, interesting and interactive media service. In anticipating the various programs being offered by other tv stations, Indosiar continues to air a series of comprehensive program tailored for all age groups - from preschool to adults, for all genres and all social classes. Complying with the Broadcasting Law and Broadcasting Code of Conduct and Broadcast Program Standard, Indosiar consistently adjusts its program combination to allocate more portions of local programs.

During 2010 Indosiar program airing was dominated by programs produced in-house with non drama taking the biggest portion in the composition. In facing the increasingly tight competition in multimedia era in the future, Indosiar, supported by complete production facilities, continues to enhance its in-house and local programs' quality, quantity and variety by cooperating with third party and creating innovative ideas while at the same time cooperating with production house to produce quality drama series. These efforts are aimed at achieving the most efficient and effective program cost, anticipating the fast changes of viewers' taste and introducing unique and new formats, all of which are expected to deliver higher rating and sales.

According to Nielsen Audience Measurement Indonesia research at the outset of 2011, Indosiar's drama series programs namely "Nada Cinta", "Dia Anakku", "Cinta Fitri season 7", "Antara Cinta dan Dusta" have succeeded in boosting up Indosiar rating to the top three position.

Media industry overall has a promising potential growth in the future. Indosiar as the only revenue generator to the Company continuously performs a close and effective cooperation between all its divisions in improving audience share gain and sets a right strategy to successfully win the competition amongst 10 national private television stations as well as the growing local television stations.

Net Revenues

The Company recorded consolidated net revenues of Rp 749.01 billion for the year ended 31 December 2010, all of which was the Subsidiary's net revenues generated from sales of advertising slots. The net revenues was reduced by 12.22% as compared to 2009 which was recorded at Rp 853.28 billion. As the previous years, food and beverage sector represented the largest advertiser, contributing a portion of 39.74% of sales.

Program and Broadcasting Expenses

The Company's and Subsidiary's success in managing program composition was evidenced by an 18.12% reduction of program and broadcasting expenses from Rp 462.57 billion in 2009 to Rp 378.75 billion in 2010. This reduction was mainly driven by the change of program broadcast from local outhouse totaling more than 500 hours in 2009 (mostly during prime time hours) to in-house programs such as Take Me/Take Him/Take Celebrity Out Indonesia, Indonesia Got Talent, Voice of Indonesia, and other foreign programs with lower acquisition cost.

General and Administrative Expenses

Consolidated general and administrative expenses was recorded at Rp 219.46 billion for the year ended 31 December 2010, slightly decreased by 0.09% from the previous year of Rp 219.67 billion. The decrease was mainly on the depreciation and rent expense, which were down by 39.47% and 16.42% respectively, due to the expiry of fixed assets economic life and efficiency in office rent expense. On the other hand, salaries and employees' welfare expense was up by 17.74% fueled by the restructuring program of Subsidiary's employees at the outset of 2010, while repairs and maintenance expense was up by 15.53% as the consequence of the ongoing maintenance of assets based on their economic life.

Income From Operations

The Company and Subsidiary recorded consolidated income from operations of Rp 150.80 billion, down from 2009 which was recorded at Rp 171.04 billion. Despite a decrease of 12.32% in consolidated operating expenses in 2009, the Company and Subsidiary still could not cover the decrease in sales.

Other Charges

Consolidated other charges was down by 20.18% as compared to the previous year, from Rp 132.33 billion to Rp 105.63 billion in 2010, primarily as a result of a 27.88% decrease on bank loan's interest expense as a main part in other financial charges, from Rp 110.55 billion to Rp 79.73 billion. This decrease resulted from the decreasing amount of loan as the Subsidiary consistently made timely payment of its principal loan installment and from the government policy to reduce the interest rate. In addition, the Subsidiary's inventories write-off which was charged in the current year also decreased from Rp 26.40 billion in 2009 to Rp 19.66 billion in 2010.

Net Income

Income before tax expenses grew by 16.69% from Rp 38.71 billion in 2009 to Rp 45.17 billion in 2010, fueled by the Subsidiary's tight control over program and broadcasting expenses and other charges which were down 18.12% and 20.18% respectively. Despite an increase in income before tax expenses, the Company and Subsidiary recorded a significant increase in deferred tax expenses as a continuation of income tax rate adjustment due to the implementation of the new income tax rate on 1 January 2009 from 28% to 25% in 2010. As a result, following an increase in deferred tax expenses from Rp 30.20 billion in

Beban Program dan Penyiaran

Keberhasilan Perseroan dan Anak Perusahaan dalam menyusun komposisi program tercermin pada penurunan beban program dan penyiaran dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari sebesar Rp 462,57 miliar pada tahun 2009 menjadi sebesar Rp 378,75 miliar pada tahun 2010, atau turun sebesar 18,12%. Penurunan beban program terutama disebabkan oleh penggantian penayangan program *local out-house* pada tahun 2009 lebih dari 500 jam (terutama pada slot *prime-time*) dengan penayangan program swa-produksi antara lain Take Me/Take Him/Take Celebrity Out Indonesia, Indonesia Got Talent, Voice of Indonesia dan juga program asing yang harga perolehannya lebih rendah.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 tercatat sebesar Rp 219,46 miliar, menurun tipis yaitu 0,09% dari beban umum dan administrasi konsolidasi tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 219,67 miliar. Penurunan terutama pada beban penyusutan dan sewa, masing-masing sebesar 39,47% dan 16,42% sehubungan dengan umur aset tetap yang telah berakhir serta efisiensi biaya sewa kantor. Di lain pihak, beban gaji dan kesejahteraan karyawan dan perbaikan pemeliharaan meningkat masing-masing sebesar 17,74% dan 15,53%. Beban gaji dan kesejahteraan karyawan meningkat terkait dengan program restrukturisasi karyawan Anak Perusahaan di awal tahun 2010, sedangkan beban perbaikan dan pemeliharaan meningkat dengan berjalannya umur aset sehingga memerlukan pemeliharaan.

Laba Usaha

Perseroan dan Anak Perusahaan mencatat laba usaha konsolidasi sebesar Rp 150,80 miliar menurun dari laba usaha konsolidasi tahun 2009 yang tercatat sebesar Rp 171,04 miliar. Meskipun beban usaha konsolidasi mengalami penurunan 12,32% dari tahun 2009 namun Perseroan dan Anak Perusahaan masih belum dapat menutupi penurunan penjualan.

Beban Lain-lain

Beban lain-lain bersih konsolidasi turun 20,18% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 132,33 miliar menjadi Rp 105,63 miliar, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2010, terutama disebabkan beban bunga atas pinjaman bank yang merupakan komponen terbesar dalam beban lain-lain mengalami penurunan dari sebesar Rp 110,55 miliar menjadi Rp 79,73 miliar, atau turun sebesar 27,88%. Penurunan disebabkan semakin menurunnya nilai hutang sebagai konsekuensi Anak Perusahaan selalu memenuhi kewajibannya dalam melunasi angsuran pokok atas pinjaman pada waktunya, diikuti dengan kebijakan Pemerintah dalam menurunkan suku bunga. Selain itu, penghapusan persediaan program oleh Anak Perusahaan yang dibebankan pada tahun ini berkurang yaitu dari Rp 26,40 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 19,66 miliar pada tahun 2010.

Laba Bersih

Pencatatan laba sebelum pajak untuk tahun 2010 mengalami peningkatan dari Rp 38,71 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 45,17 miliar, atau naik sebesar 16,69%. Peningkatan terutama karena Anak Perusahaan berhasil menekan beban program dan penyiaran dan beban lain-lain masing-masing hingga 18,12% dan 20,18%. Meskipun laba sebelum beban pajak meningkat, namun Perseroan dan Anak Perusahaan mencatat kenaikan beban pajak tangguhan yang cukup besar

sebagai kelanjutan diterapkannya perubahan tarif pajak penghasilan baru yang diberlakukan sejak 1 Januari 2009, dengan dibukukannya penyesuaian tarif pajak penghasilan dari 28% menjadi 25% pada tahun 2010. Dengan meningkatnya beban pajak tangguhan dari Rp 30,20 miliar menjadi Rp 36,88 miliar, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 31 Desember 2010, Perseroan dan Anak Perusahaan hanya membukukan laba bersih konsolidasi sebesar Rp 8,30 miliar untuk tahun 2010, sedikit menurun dari tahun 2009 yang tercatat sebesar Rp 8,51 miliar, atau turun sebesar 2,56%.

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2010, aset konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan tercatat sebesar Rp 961,78 miliar, atau turun sebesar 16,97% dari aset konsolidasi pada tahun 2009 yaitu sebesar Rp 1.158,37 miliar. Penurunan tersebut dikarenakan penurunan nilai piutang usaha Anak Perusahaan dari Rp 303,93 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 175,18 miliar pada tahun 2010 sebagai akibat penurunan pendapatan bersih sementara umur piutang relatif tetap.

Penurunan terjadi pula pada aset pajak tangguhan di mana tarif aset pajak tangguhan disesuaikan secara kontinu dengan perubahan tarif pajak penghasilan yang telah berlaku sejak tahun 2009, dengan perubahan sebesar 28% menjadi sebesar 25% pada tahun 2010.

Persediaan program berkurang sebagai upaya Anak Perusahaan menayangkan program-program yang *fresh, up to date* dan lebih mengikuti selera pemirsa saat ini. Hal ini terlihat dari tayangan Anak Perusahaan yang komposisi terbesarnya adalah produksi *in-house* seperti *reality show* dan *entertainment* serta program sinetron lokal yang sebagian besar dibuat dalam periode berjalannya penayangan.

Di sisi lain, pembangunan studio 5 Anak Perusahaan seluas 2.400 m² di atas tanah seluas 13.500 m² dengan kapasitas 800 tempat duduk disertai dengan fasilitas studio yang lengkap telah selesai pada tahun 2010 ini, telah meningkatkan nilai aset tetap bersih Perseroan dan Anak Perusahaan dari Rp 323,56 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp 340,87 miliar pada tahun 2010.

Kewajiban

Kewajiban konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 tercatat sebesar Rp 652,89 miliar, secara keseluruhan membaik, dengan penurunan sebesar 23,89% jika dibandingkan dengan yang tercatat di tahun 2009 sebesar Rp 857,78 miliar. Konsistensi Perseroan dan Anak Perusahaan dalam melakukan pembayaran angsuran pokok pinjaman merupakan unsur utama turunnya nilai kewajiban. Di samping itu, membaiknya arus kas juga memberikan dampak positif pada penurunan hutang usaha Anak Perusahaan dari Rp 146,72 miliar pada tahun 2009 menjadi sebesar Rp 85,67 miliar pada tahun 2010, atau turun sebesar 41,61%.

Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2010, ekuitas bersih konsolidasi adalah sebesar Rp 298,66 miliar atas perolehan laba bersih konsolidasi sebesar Rp 8,30 miliar, meningkat sebesar 2,86% jika dibandingkan dengan ekuitas bersih konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp 290,36 miliar.

2009 to Rp 36.88 billion in 2010, the Company and Subsidiary recorded consolidated net income of Rp 8.30 billion in 2010, a slight decrease of 2.56% from 8.51 billion recorded in 2009.

Assets

The Company and Subsidiary recorded consolidated assets of Rp 961.78 billion as of 31 December 2010 which was 16.97% lower as compared to 2009 of Rp 1,158.37 billion. The decline was attributable to a decline in the Subsidiary's accounts receivables from Rp 303.93 billion in 2009 to Rp 175.18 billion in 2010 due to lower net revenues, while aging of accounts receivables remained the same.

Deferred tax assets also decreased as the continuation of the new income tax rate implementation at the outset of 2009, from 28% to 25% in 2010.

Program inventories was down as a result of the Subsidiary's effort to broadcast fresh and up-to-date programs more appealing to viewers. This was evidenced by the program composition of the Subsidiary which was dominated with in-house production such as reality shows and entertainment as well as local drama series which were mostly produced during ongoing telecast period.

Alongside this, the completion of the Subsidiary's new studio during 2010 named Studio 5, with an area of 2,400 square meters on 13,500 square meters land area and with around 800 seating capacity and completed with studio facilities, has improved the Company's and Subsidiary's net fixed assets from Rp323.56 billion in 2009 to Rp 340.87 billion in 2010.

Liabilities

Consolidated liabilities of the Company and Subsidiary as of 31 December 2010 recorded an overall improvement of Rp 652.89 billion, a decrease of 23.89% as compared to last year which was recorded at Rp 857.78 billion. This liabilities' decrease was largely driven by the Company's and Subsidiary's consistency in paying the loan principal installment on schedule. Supplementary, cash flow improvement has given positive impact to the Subsidiary's liabilities that declined by 41.61% from Rp 146.72 billion in 2009 to Rp 85.67 billion in 2010.

Equity

As of 31 December 2010, consolidated net equity was Rp 298.66 billion, an increase of 2.86% as compared to Rp 290.36 billion in 2009 as a result of consolidated net income amounted to Rp 8.30 billion recorded in 2010.



Studio 5 Indosiar

Financial Ratios

Liquidity

The Company's and Subsidiary's consolidated current assets to current liabilities ratio slightly decreased from 1.45 times in 2009 to 1.34 times in 2010.

Solvability

The consolidated liabilities to assets ratio improved to 0.68 times in 2010 from 0.74 times in 2009 due to a 23.89% decrease in consolidated liabilities as compared to 16.97% decrease in consolidated assets in 2010. The consolidated liabilities to net equity ratio was down as well from 2.95 times in 2009 to 2.19 times in 2010.

Rasio Keuangan

Likuiditas

Rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan sedikit menurun, menjadi 1,34 kali pada tahun 2010, dibandingkan tahun 2009 sebesar 1,45 kali.

Solvabilitas

Rasio kewajiban terhadap aset konsolidasi membaik dengan penurunan menjadi 0,68 kali pada tahun 2010 dibandingkan tahun 2009 yang tercatat sebesar 0,74 kali, disebabkan karena penurunan kewajiban konsolidasi sebesar 23,89% dibandingkan dengan penurunan aset konsolidasi sebesar 16,97% pada tahun 2010. Demikian pula halnya dengan rasio kewajiban terhadap ekuitas bersih konsolidasi, di mana terjadi penurunan dari 2,95 kali pada tahun 2009 menjadi 2,19 kali pada tahun 2010.



Semarak Cinta K1NG XVI | Special Event

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Direksi senantiasa memiliki komitmen penuh dalam memastikan agar standar-standar tertinggi tata kelola perusahaan diterapkan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan selaku lembaga penyiaran sebagai komponen mendasar dari tanggung jawabnya untuk menciptakan, menjaga dan meningkatkan nilai pemegang saham dan kinerja Perseroan.

The Board of Directors is fully committed to ensuring that the highest standards of corporate governance are practiced throughout the Company and Subsidiary (as a broadcaster) as a fundamental part of discharging its responsibilities to create, protect and enhance shareholders' value and the performance of the Company.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas 5 (lima) anggota, 2 (dua) di antaranya adalah Komisaris Independen. Hal ini sesuai dengan ketentuan Surat Edaran Bapepam Nomor SE-03/PM/2000 tanggal 5 Mei 2000 dan Peraturan Bursa Efek Jakarta Nomor I-A tentang Pencatatan Saham yang mewajibkan perusahaan tercatat untuk memiliki Komisaris Independen setidaknya 30% (tiga puluh persen) dari komposisi Dewan Komisaris.

Sebagaimana telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasehat kepada Direksi. Untuk itu Dewan Komisaris berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain setiap waktu dalam jam kantor Perseroan serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Direksi atau atas permintaan 1 (satu) pemegang saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara. Selama tahun 2010 Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan beberapa kali pertemuan yang bersifat reguler dan selalu dihadiri oleh lebih dari 50% anggota Dewan Komisaris.

Gaji atau honorarium dan tunjangan dari anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"). RUPS Tahunan tahun 2009 telah menetapkan untuk memberi kuasa kepada Pemegang Saham Utama yaitu PT Prima Visualindo untuk menetapkan jenis penghasilan anggota Dewan Komisaris, kuasa ini berlaku sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun 2012. Jumlah remunerasi Dewan Komisaris tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasi 2010 Perseroan dan Anak Perusahaan halaman 9.

The Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners ("BOC") comprises of 5 (five) members, 2 (two) of them are Independent Commissioners, as in compliance with the Bapepam Circular Letter No: SE-03/PM/2000 dated 5 May 2000 and Rule of the Indonesia Stock Exchange No. I-A on the Shares Listing which requires all listed companies to have Independent Commissioners at least 30% (thirty percent) of the BOC composition.

According to the Company's Articles of Association, the BOC is responsible to supervise general management policies and practices relating to the Company or its business, and to provide advice to the Board of Directors ("BOD"). Therefore, the BOC shall have access to the premises offices and lands used by the Company and shall have the right to inspect the Company's accounts, letters and any other evidences, to examine and match the cash condition at any time during working hours and have the right to receive notice of any and all actions taken by the BOD.

Meeting of the BOC shall be held at anytime deemed necessary by one or more member of the BOC or upon a written request by the BOD or by one or more shareholders collectively representing 1/10 (one tenth) of the total shares issued by the Company with valid votes. Throughout 2010 the BOC held several regular meetings attended by more than 50% of its members.

The amount of salaries and allowances of each member of the BOC shall be resolved at the General Meeting of Shareholders ("GMS"). The Company's 2009 Annual GMS has approved to grant the authority to determine the BOC's type of income to PT Prima Visualindo as the Company's main shareholder. Such authority shall be valid until the closing of the 2012 Annual GMS. Total remuneration received by the BOC is stated in the 2010 Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiary page 9.



Wajah Femina 2010 | Special Event

The Board of Directors

The Company's Board of Directors ("BOD") comprises of 5 (five) members, 1 (one) of whom is an Unaffiliated Director, as in compliance with the Bapepam Circular Letter No: SE-03/PM/2000 dated 5 May 2000 and Rule of the Indonesia Stock Exchange No. I-A on the Shares Listing which requires all listed companies to have at least 1 (one) Unaffiliated Director in its BOD composition.

Pursuant to the Company's Articles of Association, the BOD shall be fully responsible in carrying out its duties for the interest of the Company in achieving its goals and objectives. The BOD shall give any pertinent information relating to the Company as may be required by the BOC. The BOD also has to prepare and convey an annual working plan to the BOC to get approval from the BOC. The BOD shall submit the Company's Financial Statements to be audited by the Independent Public Accountant appointed by the GMS. The auditors' report shall then be presented in writing to the Annual GMS.

Meeting of the BOD shall be held at anytime deemed necessary by one or more members of the BOD or at written request by the BOC or by one or more shareholders collectively representing 1/10 (one tenth) of the total shares issued by the Company with valid votes. Throughout 2010 the BOD held regular meetings at least once a week attended by more than 50% of its members and generally attended by all managers of the Company in order to evaluate, synchronize operational activities and discuss variety matters that require BOD's special attention and approval.

The amount of salary and or other allowances of each member of the BOD shall be resolved at the GMS, authority thereof may be delegated to the BOC by the GMS. The Company's 2009 Annual GMS has approved to grant the authority to determine type of remuneration of the BOD to PT Prima Visualindo as the Company's main shareholder. Such authority shall be valid until the closing of the 2012 Annual GMS. Total remuneration received by the BOD is stated in the 2010 Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiary page 9.

Corporate Secretary

The Company's Corporate Secretary is Stelly Maria, who earned a master's degree in communication science from the University of Indonesia in 2003. Prior to serving as the Company's and Subsidiary's Corporate Secretary, she served as the Company's Investor Relations since 2003. As a Corporate Secretary, her responsibility is to keep abreast with any update in the Capital Market specifically prevailing rules in Capital Market, provide the capital market with any information pertaining to the Company's business and provide the BOD with necessary input to comply with Law No. 8 Year 1995 concerning the Capital Market and all prevailing rules thereof. A Corporate Secretary also has to be the link between the Company as a public company, the regulator and the capital market.

Direksi

Direksi Perseroan terdiri atas 5 (lima) anggota, 1 (satu) di antaranya merupakan Direktur Tidak Terafiliasi, sesuai ketentuan Surat Edaran Bapepem Nomor SE-03/PM/2000 tanggal 5 Mei 2000 dan Peraturan Bursa Efek Jakarta No. I-A Tentang Pencatatan Saham yang mewajibkan perusahaan tercatat untuk memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Direktur Tidak Terafiliasi dari jajaran Direksi.

Sebagaimana telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Direksi wajib memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris dan setiap tahun wajib membuat dan menyampaikan rencana kerja tahunan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan. Direksi juga wajib menyerahkan laporan keuangan Perseroan kepada Akuntan Publik yang ditunjuk oleh RUPS untuk diperiksa dan selanjutnya laporan atas hasil pemeriksaan Akuntan Publik tersebut disampaikan secara tertulis kepada RUPS Tahunan.

Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara. Selama tahun 2010 Direksi secara reguler melakukan pertemuan setidaknya 1 (satu) kali dalam seminggu. Pertemuan reguler ini senantiasa dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Direksi dan umumnya dihadiri pula oleh para manajer Perseroan guna mengevaluasi dan melakukan sinkronisasi operasional perusahaan serta mendiskusikan aneka persoalan yang memerlukan perhatian dan persetujuan Direksi.

Gaji dan/atau tunjangan Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. RUPS Tahunan tahun 2009 telah menetapkan untuk memberi kuasa kepada Pemegang Saham Utama yaitu PT Prima Visualindo untuk menetapkan jenis penghasilan anggota Direksi, kuasa ini berlaku sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tahun 2012. Jumlah remunerasi Direksi tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasi 2010 Perseroan dan Anak Perusahaan halaman 9.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Stelly Maria, lulusan Universitas Indonesia tahun 2003 dengan gelar Magister Ilmu Komunikasi. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan dan Anak Perusahaan, beliau menjabat sebagai Investor Relations Perseroan sejak tahun 2003. Sekretaris Perusahaan bertugas mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya serta sebagai penghubung antara Perseroan sebagai perusahaan publik dengan pihak regulator dan masyarakat Pasar Modal.

Sistem Pengendalian Intern

Perseroan meletakkan dasar yang kuat bagi pelaksanaan pengendalian intern antara lain dengan pembentukan struktur organisasi yang jelas, pendelegasian dan pemisahan tanggung jawab yang tepat, penyusunan sistem akuntansi yang dapat diandalkan, hingga pemilihan personil yang kompeten. Pengendalian intern dilakukan secara terintegrasi antardepartemen sehingga setiap keputusan yang diambil senantiasa searah dengan tujuan yang ingin dicapai Perseroan, menggunakan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien, dapat dipertanggungjawabkan serta sesuai dengan hukum perundangan yang berlaku.

Pengendalian ini diawasi dan dievaluasi secara berkala oleh Direktur Utama melalui Satuan Audit Internal yang dibentuk sesuai Peraturan Bapepam Nomor IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dengan tujuan meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan. Saat ini Satuan Audit Internal dikepalai oleh Andrie yang juga merangkap anggota Satuan Audit Internal.

Sebagai suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, Satuan Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Tugas dan tanggung jawab Satuan Audit Internal tersebut telah secara jelas tertuang dalam Piagam Audit yang ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris, yang juga mengatur wewenang dan kode etik Satuan Audit Internal.

Pengelolaan Risiko

Mengingat sebagian besar pendapatan usaha Perseroan bersumber dari Anak Perusahaan maka keberhasilan Anak Perusahaan dalam mengelola risiko yang dihadapi menjadi hal yang krusial bagi Perseroan. Dalam menjalankan usahanya, Anak Perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyiaran televisi akan selalu berhadapan dengan berbagai macam risiko internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja operasi perusahaan.

Risiko Ketidakpastian Ekonomi Makro

Ketidakpastian ekonomi adalah risiko yang dihadapi oleh semua industri di seluruh dunia. Tidak ada yang dapat meramalkan secara pasti bagaimana kondisi perekonomian yang akan terjadi di masa mendatang. Penurunan daya beli masyarakat dapat menyebabkan turunnya belanja iklan sektor swasta pada tingkat nasional yang selanjutnya akan berpengaruh negatif terhadap pendapatan iklan Anak Perusahaan. Risiko kemunduran seperti ini diantisipasi oleh Anak Perusahaan dengan senantiasa menjaga hubungan baik dengan para pemasang iklan, mengevaluasi strategi pemasaran dan penjualannya serta cepat beradaptasi menanggapi kebutuhan pemasang iklan lewat paket-paket yang inovatif yang dapat membantu klien mempromosikan produk dan jasanya secara lebih efektif.

Risiko Persaingan

Tingkat persaingan yang begitu ketat di industri penyiaran televisi berisiko pada penurunan *rating* dan *share* Anak Perusahaan yang selanjutnya akan berdampak pada penurunan penjualan iklan Anak Perusahaan. Untuk dapat meningkatkan *rating* dan *share* yang sangat tergantung oleh

Internal Control System

The Company has laid a strong foundation to the implementation of internal control through a concise organizational structure, appropriate delegation and division of responsibilities, reliable accounting system, as well as selection process of any competent employees. The Company has been implementing integrated internal control between one department to another, making sure that any decision taken is inline with the Company's objectives, using the Company's sources efficiently and effectively, accountable in compliance with the prevailing laws and regulation.

The internal control is periodically monitored and evaluated by the President Director via an Internal Audit Unit that was formed pursuant to the Bapepam Rule No. IX.I.7 on Forming and Charter's Compilation Guidance of Internal Audit Unit to add value and improve the Company's operations, by utilizing a systematic methodology for evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and governance process. At present, the Internal Audit Unit is chaired by Andrie, who also serves as its member.

As an activity that delivers assurance and consultation independently and objectively, the Internal Audit Unit is responsible to the President Director. Its duty and responsibility are defined in the Audit Charter of Internal Audit Unit established by the BOD and approved by the BOC that also regulates Internal Audit Unit's authority and code of conduct.

Risk Management

As the Company generates most of its revenues from the Subsidiary, the success of the Subsidiary in addressing and managing its risks is very critical for the Company. As a company engaged in the business of television broadcast service, the Subsidiary will always be facing many internal and external risks that might affect its business performance.

Risk of Macro Economy Uncertainty

Almost all industries around the globe deal with economic uncertainty. No one can accurately predict future economic condition. The deteriorating of purchasing power may decrease national advertising spending in private sector and eventually may have a negative impact on the Subsidiary's advertising revenue. The Subsidiary anticipates such decrease by continually maintaining good relationship with the advertisers, evaluating its marketing and sales strategies and immediately responding to any changes of advertisers' need through innovative packages to help them effectively promote their products and services.

Risk of Competition

The intense competition in television broadcast industry may lead to a decrease in the Subsidiary's rating and share which further may have negative impact on its sales revenue. In an effort to increase its program rating and share in regard to serving the viewers' taste, the Subsidiary cooperates with both foreign and local

distributors to obtain the best quality programs available and increases its non drama in-house production capability to adapt to any changes of viewers' taste. The Subsidiary's Research and Development team continually observes any development in program trend favored by the viewers and reports any change in program trend to the management so that necessary adjustments can be made.

Risk of Limited Human Resources

The availability of creative human resources with TV technology know-how is very crucial for the Subsidiary as television station that produces most of its own programs. The Subsidiary selectively recruits skilled human resources, cultivates them with intensive training and coaching to enhance their expertise.

Risk of Limited Number of Quality Program Producers

Limited number of quality program producers will impact the availability of quality programs and hence influence the number of viewers watching a specific channel. From its first inception, the Subsidiary has been anticipating such dependency on third party by having its own production team who can produce in-house programs. Moreover, the Subsidiary always follows any development in foreign programs market, aimed at acquiring ones that meet the Indonesian viewers' taste as well as maintains good relationship with quality program distributors.

Risk of Technology Update

New technology implementation is one of the risks that inherent in television business. New technology adoption requires considerable investment. Television industry is embracing the digital era which will be fully implemented in Indonesia by 2018. In preparing the digitalization, the Subsidiary has been gradually adjusting its broadcast equipments as required by digital system. Such adjustments will continuously take place until all equipments are ready to implement digital system according to technical standards and time schedule set by the Government of Indonesia.

Risk Associated With Prevailing Rules and Law Governing Media Industries

As a television broadcast institution, the Subsidiary must comply with Law No. 32 Year 2002 on Broadcasting, the Government Rules No. 50 Year 2005 on Private Broadcast Institution, and the Minister of Communication and Information Technology Rules No. 43/PER/M.KOMINFO/10/2009 on the adjustment of broadcast network system of television broadcast institution. The network station system implementation causes considerable investment and operational expenses on broadcast infrastructure procurement for each of its network. Complying with the Minister Rule, the Subsidiary has formed several members of network station system, most of which have been granted Feasibility Recommendation by the Indonesian Broadcasting Commission - Central and Regional as one of the requirements to obtain the Broadcast License. In December 2010,

pemilihan program siaran yang memenuhi selera pemirsa, Anak Perusahaan menjalin kerja sama dengan distributor asing maupun lokal untuk mendapatkan program-program terbaik serta meningkatkan kemampuan produksi *in-house non drama* agar selalu dapat beradaptasi dengan perubahan selera pemirsa. Tim Research & Development Anak Perusahaan tidak pernah berhenti memantau arah perkembangan tren program yang disukai pemirsa dan segera melaporkan kepada manajemen jika terjadi kecenderungan perubahan tren agar manajemen dapat dengan sigap melakukan antisipasi.

Risiko Terbatasnya Sumber Daya Manusia

Sebagai stasiun televisi yang menghasilkan sendiri sebagian besar program acaranya, ketersediaan sumber daya manusia yang kreatif dan menguasai teknologi pertelevisian menjadi sangat penting bagi Anak Perusahaan. Anak Perusahaan melakukan perekrutan yang selektif untuk mendapatkan tenaga ahli yang handal serta melakukan pelatihan dan pengarahan intensif untuk terus meningkatkan keahlian sumber daya manusianya.

Risiko Terbatasnya Jumlah Produsen Program Berkualitas

Terbatasnya jumlah produsen program lokal sangat mempengaruhi ketersediaan program berkualitas bagi stasiun televisi yang selanjutnya akan mempengaruhi jumlah penonton yang memilih *channel* stasiun televisi yang bersangkutan. Anak Perusahaan telah mengantisipasi hal ini sejak awal beroperasi dengan memiliki tim produksi *in-house* untuk menghasilkan sendiri program acara yang ditayangkan sehingga mengurangi ketergantungan pada pihak ketiga. Selain itu Anak Perusahaan juga terus mengikuti perkembangan pasar program asing dan mencoba untuk mengakuisisi program-program asing yang sesuai dengan selera masyarakat Indonesia serta menjaga hubungan baik dengan pihak distributor program berkualitas.

Risiko Perubahan Teknologi

Implementasi teknologi baru merupakan salah satu risiko yang ada di bisnis pertelevisian. Perubahan teknologi membutuhkan investasi yang tidak sedikit. Industri televisi saat ini tengah mempersiapkan diri untuk menghadapi era digital yang oleh Pemerintah Indonesia dicanangkan berlaku efektif pada tahun 2018. Dalam menghadapi rencana digitalisasi penyiaran ini, Anak Perusahaan telah secara bertahap menyesuaikan perangkat penyiarannya dengan teknologi digital. Penyesuaian teknologi digital ini akan terus dilakukan terhadap seluruh perangkat penyiaran sampai Anak Perusahaan siap menerapkan sistem digital secara menyeluruh sesuai standar teknis dan tenggat waktu yang ditentukan oleh Pemerintah Indonesia.

Risiko Yang Terkait Dengan Peraturan Perundangan Yang Berlaku

Sebagai lembaga penyiaran jasa penyiaran televisi, Anak Perusahaan wajib tunduk pada Undang-Undang RI No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Lembaga Penyiaran Swasta dan Peraturan Menteri (Permen) Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Republik Indonesia Nomor 43/PER/M.KOMINFO/10/2009 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan ("SSJ") oleh Lembaga Penyiaran Swasta Jasa Penyiaran Televisi. Implementasi SSJ ini membawa konsekuensi biaya investasi dan operasi yang cukup besar dalam hal pengadaan sarana/prasarana dan infrastruktur penyiaran di setiap daerah.

Memenuhi Permen Kominfo tersebut, Anak Perusahaan telah membentuk sejumlah Anggota Sistem Stasiun Jaringan yang hampir seluruhnya telah mendapatkan Rekomendasi Kelayakan dari Komisi Penyiaran Indonesia Pusat dan Daerah sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Izin Penyelenggaraan Penyiaran. Pada bulan Desember 2010 Anak Perusahaan telah mendapatkan persetujuan SSJ dari Menkominfo melalui Keputusan Menkominfo Nomor 462/KEP/M.KOMINFO/12/2010.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tak cukup sekedar meraih keuntungan finansial, Perseroan tidak melupakan tanggung jawabnya yang besar terhadap masyarakat yang dilayani. Sebagai lembaga penyiaran, Anak Perusahaan berperan sebagai pemberi informasi pertama dan perekam berbagai peristiwa yang terjadi di dalam negeri untuk sejumlah besar pemirsa dalam waktu yang bersamaan. Oleh karena itu, sebagai wujud kepedulian terhadap mereka yang membutuhkan bantuan, Anak Perusahaan membentuk dua kelompok kerja, yaitu tim Peduli Kasih yang dibentuk sejak tahun 2000 dan Kita Peduli sejak 2001. Tim Peduli Kasih bertugas menggalang dana masyarakat untuk membantu pengobatan dan perawatan masyarakat ekonomi lemah yang menderita penyakit di usia produktif dan dapat disembuhkan dengan rekomendasi dokter. Tim Kita Peduli bertugas merespon cepat setiap kejadian bencana alam yang mungkin terjadi di Indonesia dengan menyalurkan bantuan pemirsa kepada korban bencana.

Biaya operasional karyawan Anak Perusahaan dalam kegiatan sosial Peduli Kasih dan Kita Peduli tidak diambil dari dana yang terhimpun. Untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas, Laporan Keuangan Peduli Kasih dan Kita Peduli secara berkala diaudit oleh Akuntan Publik Independen.

Peduli Kasih

Dalam melaksanakan tugasnya, kelompok kerja Peduli Kasih bekerja sama dengan berbagai Rumah Sakit Umum Pusat dan Daerah, Rumah Sakit Khusus serta Puskesmas baik untuk menjangkau dan menyeleksi pasien yang membutuhkan maupun untuk menjalankan pengobatan dan perawatan pasien tersebut. Peduli Kasih juga menyalurkan bantuan dalam bentuk alat bantu seperti kaki dan tangan palsu, kursi roda, alat bantu dengar dan kacamata bagi mereka yang membutuhkan.

Sejak awal dibentuk hingga akhir tahun 2010 Peduli Kasih telah memberikan bantuan penyembuhan sebanyak 12.961 (dua belas ribu sembilan ratus enam puluh satu) pasien dari masyarakat ekonomi lemah yang sebagian besar adalah pasien penderita katarak (50%), bibir sumbing (15%) dan jantung (10%). Selebihnya adalah pasien penderita hernia, colostomy, atresia ani, hypospadia, dan penyakit lainnya.

the Subsidiary received approval on network station system from the Minister of Communication and Information Technology as stated in the Decree of the Minister of Communication and Information Technology No. 462/KEP/M.KOMINFO/12/2010.

Corporate Social Responsibility

Even as the Company continues to reap financial gain, we did not forget that we also have great responsibility to the community we serve. As a broadcaster, the Subsidiary goes as the first informer and chronicle of the many stories happening in the country to a vast number of people simultaneously. Likewise, as part of its ongoing commitment to doing more to help the needy, the Subsidiary formed a team work of Peduli Kasih in 2000 and Kita Peduli in 2001. Peduli Kasih was formed with sole purpose of raising fund from the viewers in order to help finance the medical treatment of those economically weak people who suffer from illness in their productive ages and whose illnesses are able to cure according to doctor's recommendation. Kita Peduli was formed to provide immediate response toward any natural disasters that might occur in Indonesia by delivering aid from the viewers to the victims.

The Subsidiary's operating expenses incurred from Peduli Kasih and Kita Peduli activities are not taken from the collected fund. The Financial Statements of Peduli Kasih and Kita Peduli are periodically audited by an Independent Public Accountant to maintain transparency and accountability.

Peduli Kasih

In carrying out its activities, Peduli Kasih team cooperates with various Central and Regional General Hospitals, Special Hospitals and public health centers to better identify any needy as well as to perform medical treatments for them. In addition, Peduli Kasih also distributes aid devices such as false leg and arms, wheelchairs, hearing aids and glasses.

Since its first establishment until the end of 2010 Peduli Kasih has administered medical and surgical aids to as many as 12,961 (twelve thousand nine hundred and sixty one) patients, 50% of which are cataract patients, 15% are harelip patients and 10% are congenital cardiac patients. The others are patients diagnosed with hernia, colostomy, atresia ani, hypospadia, etc.



Peduli Kasih - Semarak Cinta KING XVI
Special Event

Throughout 2010 Peduli Kasih team has delivered medical treatment to more than 1800 patients, among others:

- 461 cataract patients in Tana Toraja South Sulawesi, Batam, Landak and Putusibau Village West Kalimantan;
- 259 hernia and harelip patients in Karawang Cikampek West Java, Kupang East Nusa Tenggara, Sukabumi West Java;
- 756 poor elementary students in Pasar Kemis Tangerang and Bogor areas in the form of reading glasses;
- 297 patients with disability in Jakarta, Tangerang and Medan North Sumatera in the form of false legs and arms, hearing aids and wheelchairs;
- the rest are cardiac, cornea, haemangioma and hypospasia patients, etc.

Kita Peduli

Started its activity in 2001 when an earthquake destroyed Bengkulu province in 2001, Kita Peduli team was established and mobilized to distribute viewers' aids to the victims. The team has ever since been ready to respond to any disaster that might occur anywhere in Indonesia by delivering aids in the form of foods, medicines, blankets, tents, lightings, clothes including rehabilitating destroyed infrastructures. Kita Peduli has been delivering help from viewers to the numbers of places including flood disasters in several regions in Indonesia (2002-2003), earthquake and tsunami disaster in Nanggroe Aceh Darussalam (2004), earthquake disaster in Bantul Yogyakarta (2006), earthquake disaster in Tasikmalaya West Java (2009), earthquake in Padang West Sumatera (2009), and the most recent eruption of Mount Merapi in Yogyakarta (2010). In doing its activities, Kita Peduli cooperates with many educational institutions, non government organization, regional government taskforce for disaster management and other voluntary teams.

Throughout 2010 Kita Peduli has accomplished repairs and handover of 44 (forty four) classrooms in Padang, Pariaman, and Padang Pariaman regency. Those knockdown-classrooms are earthquake resistant and were produced by Kita Peduli in cooperation with Academy of Mechanical Engineering (ATMI) Surakarta. Kita Peduli also delivered foods, blankets, stationeries, lightings, gensets in coordination with Department of Communication and Information Technology of the Republic of Indonesia to the victims of Mount Merapi eruption in Yogyakarta. In connection with the eruption, by the end of 2010 Kita Peduli has started a rehabilitation program relating to livelihood recovery of the villagers in rural Bakalan, Argomulyo village, sub district of Cangkringan, Yogyakarta.

Sepanjang tahun 2010 Peduli Kasih telah menyalurkan bantuan pengobatan dan perawatan bagi lebih dari 1800 pasien antara lain sebagai berikut:

- 461 penderita katarak di Tana Toraja Sulawesi Selatan, Batam, Landak dan Desa Putusibau Kalimantan Barat;
- 259 penderita hernia dan bibir sumbing di Karawang Cikampek Jawa Barat, Kupang Nusa Tenggara Timur, Sukabumi Jawa Barat;
- 756 pelajar sekolah dasar dari golongan tidak mampu di kawasan Pasar Kemis Tangerang dan Bogor lewat bantuan kacamata baca;
- 297 penderita cacat tubuh di Jakarta, Tangerang dan Medan Sumatera Utara lewat bantuan kaki dan tangan palsu, alat bantu dengar dan kursi roda;
- selebihnya adalah pasien penyakit jantung, kornea mata, haemangioma, hypospasia, dll.

Kita Peduli

Bermula dari bencana gempa bumi di provinsi Bengkulu pada tahun 2001, kelompok kerja Kita Peduli dibentuk dan dikerahkan untuk mengirimkan bantuan materi dari pemirsa televisi Indosiar kepada para korban bencana. Sejak itu Kita Peduli selalu siap merespon setiap bencana yang mungkin menimpa daerah manapun di Indonesia dengan menyalurkan bantuan baik berupa bahan makanan, obat-obatan, selimut, tenda, alat penerangan, pakaian termasuk memperbaiki infrastruktur yang rusak. Selama ini Kita Peduli telah membantu menyam-paikan bantuan pemirsa pada berbagai bencana antara lain bencana banjir di beberapa daerah di Indonesia (2002-2003), bencana gempa bumi dan tsunami di Nanggroe Aceh Darussalam (2004), gempa bumi di Bantul Yogyakarta (2006), gempa bumi di Tasikmalaya Jawa Barat (2009), gempa bumi di Padang Sumatera Barat (2009) dan terakhir adalah meletusnya gunung Merapi di Yogyakarta (2010). Dalam melaksanakan tugasnya Kita Peduli bekerja sama dengan berbagai institusi pendidikan dan lembaga swadaya masyarakat serta Satuan Koordinasi Pelaksana (Satkorlak) Pemerintah Daerah setempat dan tim sukarelawan lainnya.

Sepanjang tahun 2010 Tim Kita Peduli telah merampungkan dan melakukan serah terima atas perbaikan 44 (empat puluh empat) ruang kelas di kotamadya Padang, Pariaman dan kabupaten Padang Pariaman. Ruang kelas berupa bangunan **knockdown** yang tahan gempa tersebut adalah hasil kerja sama Kita Peduli dengan Akademi Teknik Mesin Industri (ATMI) Surakarta. Bekerja sama dengan Departemen Komunikasi dan Informasi, Kita Peduli menyalurkan bantuan berupa makanan, selimut, peralatan sekolah, alat penerangan, genset kepada korban bencana meletusnya gunung Merapi di Yogyakarta. Berkaitan dengan bencana Merapi, di akhir tahun 2010 Kita Peduli memulai program Pemulihan Sumber Penghidupan Warga Dusun Bakalan, Desa Argomulyo, Kecamatan Cangkringan, D.I. Yogyakarta.

Kontak Peduli Kasih | Contact Peduli Kasih

Tel : (62-21) 567 2222 ext 5728, 5729; Fax: (62-21) 569 76827

Facebook : Peduli Kasih Indosiar

Sampaikan bantuan Anda melalui rekening BCA Nomor : 001-303-8888 atas nama Indosiar (Peduli Kasih)

Please send your donation to BCA account no: 001-303-8888 in the name of Indosiar (Peduli Kasih)

Kontak Kita Peduli | Contact Kita Peduli

Tel : (62-21) 567 2222 ext 5728, 5729, Fax: (62-21) 569 76827

Sampaikan bantuan Anda melalui rekening BCA Nomor : 001-304-0009 atas nama Indosiar, PT (Kita Peduli)

Please send your donation to BCA account no: 001-304-0009 in the name of Indosiar, PT (Kita Peduli)

Laporan Komite Audit

Audit Committee Report

Komite Audit Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan pada bulan Desember tahun 2004. Komite Audit ini diketuai oleh salah seorang Komisaris Independen Perseroan.

Komite Audit dibentuk dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan Peraturan Bapepam No.: IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.: Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004) juncto Peraturan Bapepam No.: X.K.6 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.: Kep-134/BL/2006 tanggal 7 Desember 2006), dan Peraturan Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia) No.: I-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Di Bursa (Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No.: Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004).

The Company's Audit Committee was established in December 2004 by the Company's Board of Commissioners ("BOC") and is chaired by an Independent Commissioner of the Company.

It was established in support of good corporate governance and in line with the Bapepam Rule No.: IX.I.5 concerning the Establishment and Working Implementation Guidelines of Audit Committee (Attachment of Bapepam Chairman Decision No. Kep-29/PM/2004 dated 24 September 2004) in conjunction with Bapepam Rule No.: X.K.6 concerning the Obligation of Issuers and Public Companies to submit Annual Report (Attachment of Bapepam Chairman Decision No. Kep-134/BL/2006 dated 7 December 2006) and the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) Rule No.: I-A concerning General Provisions of the Listing of Shares (Stock) Equity-Type Securities at the Exchange (Attachment II of the Decision of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange Inc. No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004).

Susunan Komite Audit Perseroan terdiri dari :
The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Amir Effendi Siregar

Ketua merangkap Anggota Komite Audit

Chairman and Member

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1950. Pendidikan terakhir diselesaikan di University of Iowa, USA (1987) dengan gelar Master of Arts. Sampai sekarang menjabat sebagai Pemimpin Umum Majalah Warta Ekonomi, dan Ketua Dewan Pimpinan Serikat Penerbit Surat Kabar (SPS) Pusat. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2004.

Indonesian Citizen, born in 1950. Completed his study in the University of Iowa, USA (1987) with Master of Arts degree. Until now serves as Chief Editor of Warta Ekonomi Magazine, Head of the Indonesia Newspaper Publisher Association. He has been the Independent Commissioner of the Company since 2004.

Andreas Soewatjono S.

Anggota Komite Audit

Member

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1961. Pendidikan terakhir diselesaikan di RVB Trisakti dengan gelar Master of Business Administration. Sampai sekarang juga menjabat sebagai anggota Financial Planning Association Indonesia. Indonesian Citizen, born in 1961. Earned his Master of Business Administration from RVB Trisakti, Jakarta. Until now serves as member of Financial Planning Association Indonesia.

Amaliha Lase

Anggota Komite Audit

Member

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1967. Pendidikan terakhir diselesaikan di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada. Sampai sekarang juga menjabat sebagai Pengurus Dewan Kehormatan Asosiasi Advokat Indonesia Jakarta Selatan. Indonesian Citizen, born in 1967. Had his law degree from Gadjah Mada University. Until now serves as Honor Board member of the Indonesian Advocate Association, South Jakarta branch.

Berdasarkan ketentuan yang berlaku dan sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain adalah melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang diterbitkan Perseroan, penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan, penelaahan terhadap independensi dan objektivitas akuntan publik, penelaahan terhadap kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko

Adhering to the prevailing provisions and the Company's Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee include conducting a review of any financial information issued by the Company, a review of the Company's compliance with the capital market law and other relevant stipulations, a review of independency and objectivity of Public Accountant, a review of the adequacy of audit performed by the Public Accountant in order to ensure that all major risks have been taken into consideration and a review of any complaints related to the Company. The Audit Committee conducts its review duties based upon

yang penting telah dipertimbangkan, dan penelaahan jika terdapat pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan. Komite Audit melakukan tugas penelaahan berdasarkan pada dokumen-dokumen, data, keterangan-keterangan atau informasi-informasi yang diperoleh dari Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit memberikan laporan dan pendapat serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2010, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 (empat) kali pertemuan, antara lain termasuk pertemuan dengan Auditor/Akuntan Publik Perseroan. Semua pertemuan yang dilakukan dihadiri oleh seluruh (seratus persen) anggota Komite Audit.

Berdasarkan penelaahan-penelaahan yang telah dilakukan Komite Audit atas dokumen-dokumen, data, keterangan-keterangan atau informasi-informasi yang diperoleh dari Perseroan, dapat disimpulkan bahwa untuk tahun 2010 sejauh ini tidak ditemukan adanya penyimpangan atau pelanggaran oleh Perseroan, antara lain mengenai informasi keuangan maupun mengenai ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Di samping itu, dari diskusi intensif dengan Akuntan Publik Perseroan dan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan Akuntan Publik terhadap Perseroan, dapat disimpulkan bahwa sejauh ini Akuntan Publik telah melakukan tugasnya secara independen dan obyektif, dan bahwa risiko-risiko penting telah dipertimbangkan untuk menentukan prosedur audit dan audit telah dilakukan sesuai dengan standar pemeriksaan yang berlaku.

documents, data, references or information furnished by the Company. In implementing its tasks and functions, the Audit Committee provides the BOC with report and opinion and is responsible thereto.

During 2010, the Audit Committee held 4 (four) meetings, including meetings with the Company's Auditor/Public Accountant. All meetings held were attended by all (100 percent) members of Audit Committee.

Based upon such review on documents, data, references or information furnished by the Company, the Audit Committee is of the opinion that for the year 2010 the Audit Committee does not identify any material breach or violation made by the Company, with regard to any financial information as well as compliance to the applicable laws and regulations.

Supplementary, based upon intensive discussions with the Company's Public Accountant and reviews of the adequacy of audit conducted by the Public Accountant towards the Company, the Audit Committee concludes that the Public Accountant has conducted its audit independently and objectively, has taken all major risks into consideration to determine auditing procedures, and that the audit process has been performed in accordance with the prevailing auditing standards.

Atas Nama Komite Audit | On Behalf of the Audit Committee



Amir Effendi Siregar

Ketua | Chairman

Informasi bagi Pemegang Saham Investor Information

Modal Dasar Authorized Number of Shares	7,956,652,412 saham/shares
Modal ditempatkan dan disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	2,025,613,819 saham/shares
Bursa Efek Stock Exchange Listing	PT Bursa Efek Indonesia /Indonesia Stock Exchange www.idx.co.id
Kode Saham Ticker Symbol	IDKM
Jumlah Pemegang Saham per 31 Desember 2010 Number of Shareholders as of 31 December 2010	1247

Pemegang Saham | Shareholders as of 31 December 2010

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares held (shares)	Percentage held (%)	Distribusi Saham Distribution of Shares
Prima Visualindo	551,708,684	27.24	15% saham dimiliki perorangan shares were owned by individual
Others	1,473,905,135	72.76	85% saham dimiliki badan usaha shares were owned by institution

Kronologis Pencatatan Saham dan Perubahan Jumlah Saham

Chronology of Shares Listing and Changes in Number of Outstanding Shares

4 October 2004	Pencatatan Saham Perdana / Initial Shares Listing Pencatatan Waran Seri I / Listing of Series I Warrants Pra Pencatatan ESOP / Prelisting of ESOP	1,989,163,103 521,160,706 99,458,000
31 December 2006	Total Saham / Total Number of Shares	2,016,739,103
31 December 2007	Total Saham / Total Number of Shares	2,025,613,651
31 December 2008	Total Saham / Total Number of Shares	2,025,613,819
31 December 2009	Total Saham / Total Number of Shares	2,025,613,819
31 December 2010	Total Saham / Total Number of Shares	2,025,613,819

Pergerakan Harga Saham (Rp) | Share Price Movement (IDR)

	Harga / Price			Volume	
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Akhir Kuartal End of Quarter	Tertinggi Highest	Terendah Lowest
2009					
Q1	250	130	145	7,670,500	7,110,000
Q2	220	125	174	15,729,000	2,797,500
Q3	215	135	148	5,067,000	1,087,500
Q4	148	107	111	10,016,000	968,500
2010					
Q1	130	100	120	4,849,500	1,176,500
Q2	460	118	260	104,891,500	24,272,000
Q3	345	250	570	177,887,500	30,325,500
Q4	640	500	800	278,549,000	29,590,000

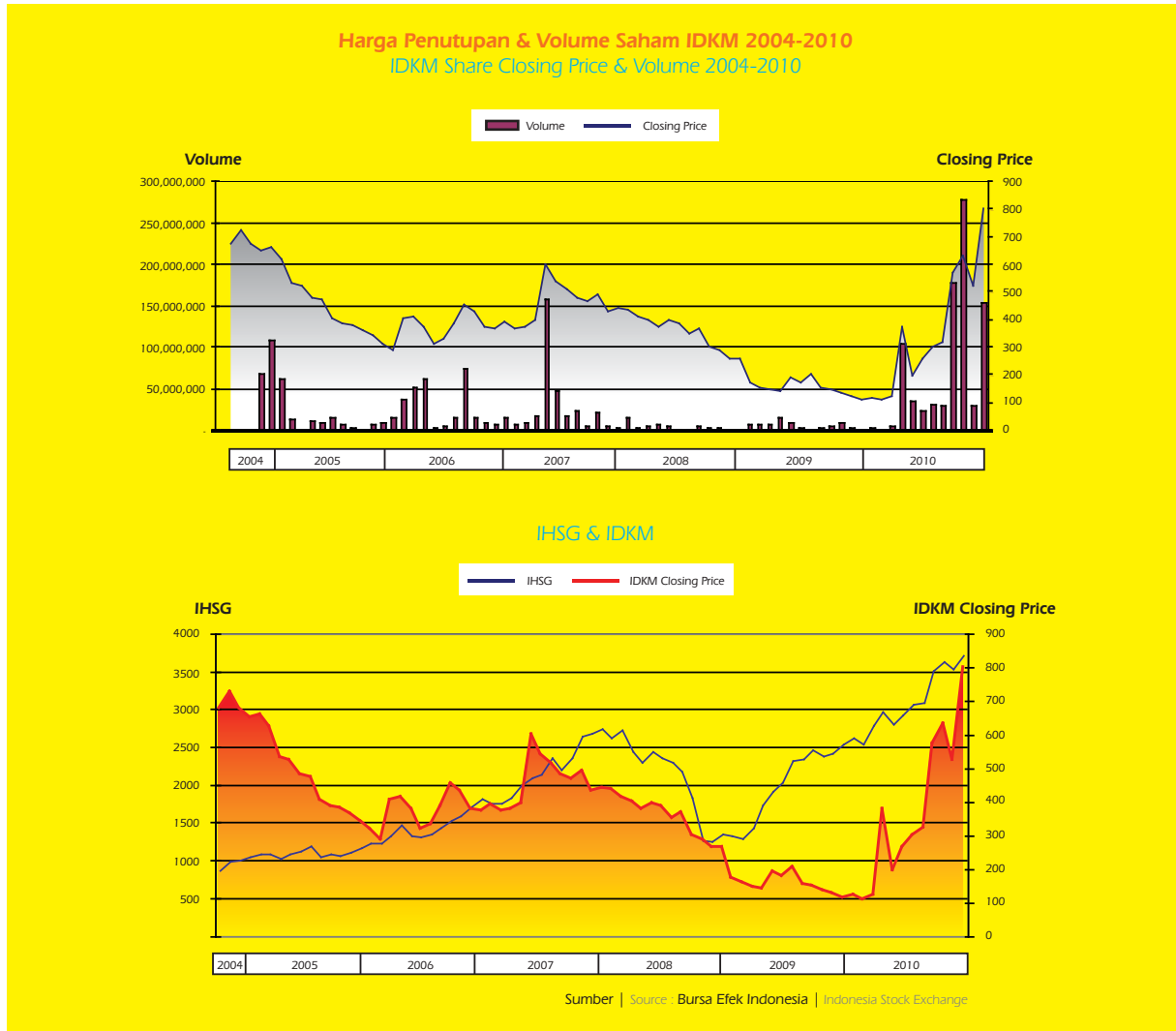
Sumber | Source : Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange

Kebijakan Dividen | Dividend Policy

Laba Bersih Setelah Pajak Net Income After Tax	% Dividend
< Rp 100,000,000,000	5-10
>= Rp 100,000,000,000	11-15

Pada tahun 2009 dan 2010 Perseroan memperoleh laba bersih berturut-turut sebesar Rp 8.513.147.708 dan Rp 8.295.292.590 namun karena laba bersih tersebut belum seluruhnya menutup akumulasi kerugian konsolidasi Perseroan dan Anak Perusahaan dari tahun buku sebelumnya, maka sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007 Perseroan dan Anak Perusahaan tidak melakukan penyisihan cadangan atas laba bersih dan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2009 dan 2010.

In 2009 and 2010 The Company's consolidated net income were Rp 8,513,147,708 and Rp 8,295,292,590 respectively, however as the consolidated net income was not enough to cover the Company's consolidated accumulated loss in the previous year, thus in accordance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, the Company and its Subsidiary did not provide any statutory reserve of net income and did not distribute cash dividend for the year 2009 and 2010.



Investor contacts (for queries relating to Annual Report)

Investor Relations Section

PT Indosiar Karya Media Tbk

Jl. Damai No. 11, Daan Mogot

Jakarta 11510, Indonesia

Tel : (6221) 569 76808

Fax : (6221) 565 5756

Website : www.indosiar.com/investor

e-mail : corpsecr@indosiar.com

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal | Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Biro Administrasi Efek | Transfer Agent & Registrar

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral Lt. 2

Jakarta 12930 - Indonesia

Tel.: (6221) 252 5666

Fax.: (6221) 252 5028

Kantor Akuntan Publik | Independent Public Accountant

Eddy Siddharta & Rekan

Ariobino Sentral 3rd Floor

Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-2 Kav 5

Jakarta 12950

Tel.: (6221) 5290 0918

Fax.: (6221) 5290 0917

Informasi Perseroan Corporate Information

Perseroan | The Company

Nama Name	: PT Indosiar Karya Media Tbk
Alamat Head Office	: Jl. Damai No. 11, Daan Mogot, Jakarta Barat 11510, Indonesia
Bidang Usaha Line of Business	: Perdagangan dan Jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak Trading and Services, except services in the field of law and tax
Tanggal Pendirian Perseroan dengan nama PT Indovisual Citra Persada Date of Establishment under the name of PT Indovisual Citra Persada : 19 July 1991	
Tanggal Perubahan Nama menjadi PT Indosiar Karya Media Date of Change of Company's name to PT Indosiar Karya Media	: 20 August 2003
Menjadi induk perusahaan PT Indosiar Visual Mandiri (stasiun televisi swasta nasional) dengan kepemilikan 99,99% Became an operating parent company of PT Indosiar Visual Mandiri (a national private television station) with 99.99% ownership	
	: 4 October 2004
Tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan simbol IDKM Listed on Indonesia Stock Exchange under the symbol of IDKM	: 4 October 2004
Jumlah Karyawan per 31 Desember 2010 Number of Employees (including Subsidiary's) as of 31 Dec 2010	: 1,248
Home Page	: www.indosiar.com
Contact	Tel : (62-21) 567 2222 / (62-21) 568 8888 Fax : (62-21) 565 5756 e-mail : corpsecr@indosiar.com

Visi & Misi | Vision & Mission

Visi | Vision

Menjadi perusahaan induk operasional yang memayungi bisnis media informasi, hiburan dan multimedia berlandaskan semangat memperkuat integrasi nasional

To become an operating parent company that shelters business in information media, show business and multimedia based on the spirit of strengthening national integrity

Misi | Mission

Melakukan inovasi dalam berbagai aspek korporasi guna menumbuhkan industri media secara simultan

To conduct innovations in all aspects of corporation in order to develop media industry simultaneously

Struktur Organisasi | Organizational Structure



Anak Perusahaan | The Subsidiary

Nama | Name

Alamat | Head Office

Bidang Usaha | Line of Business

Tanggal Pendirian | Date of Establishment

: **PT Indosiar Visual Mandiri**

: Jl. Damai No. 11, Daan Mogot, Jakarta Barat 11510, Indonesia

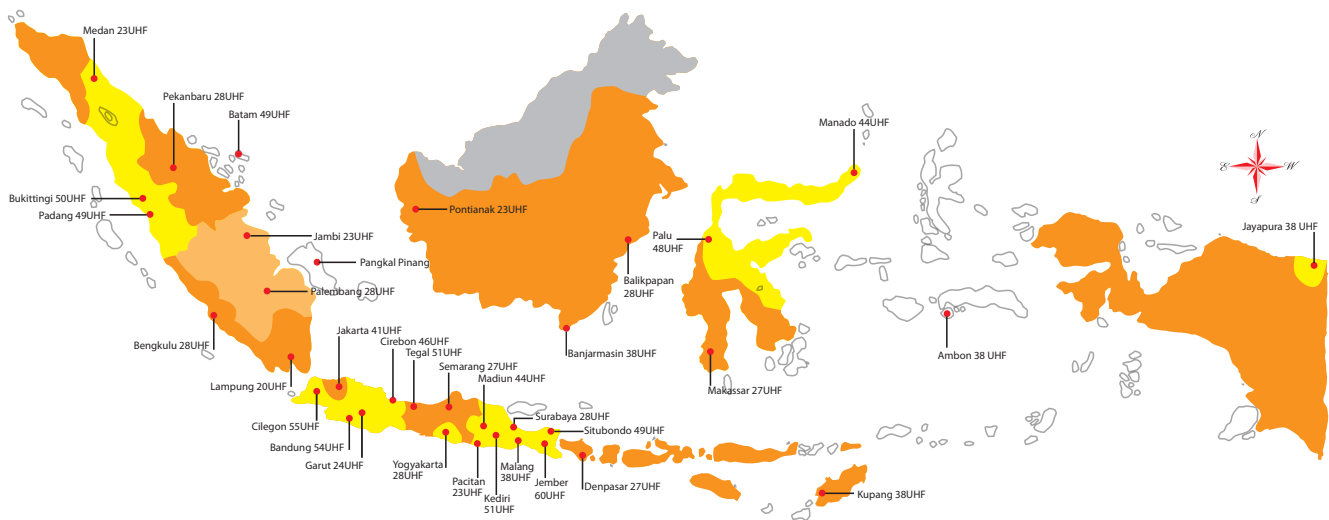
: Jasa Penyiaran Televisi | Television Broadcast Services

: 19 July 1991

Sejarah | History

- 1991** : berdiri sebagai badan hukum
was established as a legal entity
- 1995** : televisi Indosiar mengudara sebagai stasiun TV swasta nasional ke-5 di Indonesia
Indosiar Station first broadcast, the 5th national private TV station in Indonesia
- 2001** : melakukan penawaran umum saham perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya ("BEJ" dan "BES")
conducted Initial Public Offering and was listed in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange ("JSX" and "SSX")
- 2003** : menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Indosiar I Tahun 2003 dengan tingkat bunga tetap 12,8% per tahun untuk jangka waktu 5 tahun
issued bond under the name of "Obligasi I Indosiar Tahun 2003" in 5-year maturity
- 2004** : menjadi anak perusahaan PT Indosiar Karya Media Tbk dan melakukan delisting dari BEJ dan BES
became subsidiary to PT Indosiar Karya Media Tbk and was delisted from JSX and SSX
- 2009** : berinvestasi pada 22 Anak Perusahaan dalam rangka implementasi Sistem Stasiun Jaringan secara bertahap
invested in 22 Subsidiaries in regards to the gradual implementation of Network Station System

Sistem Stasiun Jaringan | Network Station System PT INDOSIAR VISUAL MANDIRI



Induk Sistem Stasiun Jaringan | Parent of Network Station System PT INDOSIAR VISUAL MANDIRI

Anggota Sistem Stasiun Jaringan | Members of Network Station System

- | | |
|---|---|
| 1. PT Indosiar Medan Televisi – Sumatera Utara | 12. PT Indosiar Lintas Yogya Televisi – DI Yogyakarta |
| 2. PT Indosiar Pekanbaru Televisi – Riau | 13. PT Indosiar Surabaya Televisi – Jawa Timur |
| 3. PT Indosiar Batam Televisi – Riau Kepulauan | - Stasiun Relai Relay Stations: |
| 4. PT Indosiar Palembang Televisi – Sumatera Selatan | Malang, Kediri, Madiun, Jember, Pacitan, Situbondo |
| 5. PT Indosiar Pangkalpinang Televisi – Bangka Belitung | 14. PT Indosiar Dewata Televisi – Bali |
| 6. PT Indosiar Padang Televisi – Sumatera Barat | 15. PT Indosiar Pontianak Televisi – Kalimantan Barat |
| - Stasiun Relai Relay Station: Bukittinggi | 16. PT Indosiar Balikpapan Televisi – Kalimantan Timur |
| 7. PT Indosiar Jambi Televisi – Jambi | 17. PT Indosiar Lontara Televisi – Sulawesi Selatan |
| 8. PT Indosiar Lampung Televisi – Lampung | 18. PT Indosiar Manado Televisi – Sulawesi Utara |
| 9. PT Indosiar Bengkulu Televisi – Bengkulu | 19. PT Indosiar Ambon Televisi – Maluku |
| 10. PT Indosiar Bandung Televisi – Jawa Barat | 20. PT Indosiar Kupang Televisi – Nusa Tenggara Timur |
| - Stasiun Relai Relay Stations: Garut, Cirebon | 21. PT Indosiar Banjarmasin Televisi – Kalimantan Selatan |
| 11. PT Indosiar Semarang Televisi – Jawa Tengah | 22. PT Indosiar Jayapura Televisi - Papua |
| - Stasiun Relai Relay Stations: Tegal, Banyumas | |

Kejadian Penting 2010 | Significant Events 2010

January

Stasiun televisi Indosiar merayakan Ulang Tahun ke-15 dengan tema Semarak Fantasi, menghadirkan serangkaian acara *in-house* (Semarak Fantasi 15, FTV Lovely 15, Happy Song 11) dan beberapa film *box office* pilihan

Indosiar television station celebrated its 15th Anniversary with a theme "Semarak Fantasi" presenting a series of selected *in-house* programs (Semarak Fantasi 15, FTV Lovely 15, Happy Song 11) and box office movies

Dalam rangka HUT televisi Indosiar ke-15 Anak Perusahaan menyelenggarakan Sepeda Ria yang diikuti oleh sekitar 10.000 peserta dari seluruh Indonesia

In a celebration honoring its 15th anniversary, the Subsidiary organized a fund bike event joined by almost 10,000 participants from all over Indonesia



May

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan & Anak Perusahaan diselenggarakan di kantor Perseroan

Annual General Meeting of Shareholders of the Company and the Subsidiary was held at the Company's office

November

Paparan Publik Perseroan diselenggarakan di kantor Perseroan dan dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta sejumlah kalangan pers dan pasar modal

Public Expose of the Company was conducted at the Company's office, attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors, journalists and capital market practitioners

Anak Perusahaan menerima Anugerah Penyiaran Jawa Timur dalam KPID Award 2010 sebagai juara III kategori Inedepth News & Feature Televisi untuk program berita Fokus

The Subsidiary won East Java Broadcasting Award in the 2010 KPID Award, as the 3rd winner in the category of Inedepth News & Television Feature for the news program "Fokus"





Benny Setiawan Santoso, 52

Komisaris Utama | President Commissioner

Pendidikan | Education : Ngee Ann Technical College, Singapore

Jabatan lain | Other positions:

Komisaris PT Indosiar Visual Mandiri – Direktur First Pacific Company Limited, Hongkong – Direktur PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk – Dewan Penasehat Philippine Long Distance Telephone Company Ltd – Komisaris PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Commissioner of PT Indosiar Visual Mandiri – Director of First Pacific Company Limited, Hongkong – Director PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk – Board of Advisor at Philippine Long Distance Telephone Company Ltd – Commissioner of PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Amir Effendi Siregar, 60

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Pendidikan | Education : School of Journalism and Mass Communication, University of IOWA, USA

Jabatan lain | Other positions :

Ketua Dewan Pimpinan Serikat Penerbit Surat Kabar Pusat – Pemimpin Umum majalah Warta Ekonomi – Pengajar di Prodi Komunikasi Universitas Islam Indonesia (UII), Yogyakarta – Ketua Pemantau Regulasi dan Regulator Media (PR2MEDIA) – anggota Dewan Pers Indonesia (2003-2006) – Pengajar di Universitas Gadjah Mada sampai 2005 – Komisaris Independen PT Indosiar Visual Mandiri (2001-2004)

Chairman of the Board of Serikat Penerbit Surat Kabar Pusat (an association of newspaper's publishers) – Chief Editor of Warta Ekonomi magazine – Lecturer at Communication Study at Islamic University of Indonesia, Yogyakarta – Chairman of Media Regulations and Regulators Watch (PR2MEDIA) – member of Indonesian Press Board (2003-2006) – Lecturer at Gadjah Mada University until 2005 – Independent Commissioner of PT Indosiar Visual Mandiri (2001-2004)



Teuku Iskandar, 58

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Pendidikan | Education : Universitas Indonesia, Fakultas Hukum dan Fakultas Teknik
| University of Indonesia, Faculty of Law and Faculty of Engineering

Jabatan lain | Other positions :

Dewan Pengawas Universitas Negeri Malikussaleh, Nanggroe Aceh Darussalam – Komisaris Utama PT Kertas Kraft Aceh (Persero) (2002-2007) – Komisaris Independen PT Indosiar Visual Mandiri (2002-2004)

Board of Trustees of Malikussaleh State University, Nanggroe Aceh Darussalam – President Commissioner of PT Kertas Kraft Aceh (Persero) (2002-2007) – Independent Commissioner of PT Indosiar Visual Mandiri (2002-2004)

Mohamad Jusuf Hamka, 53

Komisaris | Commissioner

Pendidikan | Education : Universitas Trisakti jurusan Kedokteran dan Vancouver Canada jurusan Business Administration | Trisakti University Faculty of Medicine and Vancouver Canada Faculty of Business Administration

Jabatan lain | Other positions :

Komisaris PT Indomobil Sukses International Tbk – Komisaris PT Apexindo Pratama Duta Tbk – Komisaris PT Indosiar Visual Mandiri

Commissioner of PT Indomobil Sukses International Tbk – Commissioner of PT Apexindo Pratama Duta Tbk – Commissioner of PT Indosiar Visual Mandiri



Andru B. Subowo, 40

Komisaris | Commissioner

Pendidikan | Education : University of Southern California, USA jurusan Business Administration-Finance | University of Southern California, USA majoring in Business Administration-Finance

Jabatan lain | Other positions :

Managing Director PT Bramadi Capital – Ketua Business Council BIMP-EAGA (Brunei Darussalam-Indonesia-Malaysia-Philippines-East ASEAN Growth Area) – Sekretaris Jenderal Kamar Dagang dan Industri Komite Amerika Serikat (2004-2008) – Komisaris PT Indosiar Visual Mandiri (2003-2004), Sales Manager Indofood (1994-1997)

Managing Director PT Bramadi Capital – Chairman of BIMP-EAGA Business Council (Brunei Darussalam-Indonesia-Malaysia-Philippines-East ASEAN Growth Area) – Secretary General of Indonesia Chamber of Commerce-USA Chapter (2004-2008) – Commissioner of PT Indosiar Visual Mandiri (2003-2004) – Sales Manager of Indofood (1994-1997)

Direksi | The Board of Directors



Handoko, 60

Direktur Utama | President Director

Pendidikan | Education : Hogeschool voor de Kunsten, the Netherlands

Jabatan lain | Other positions :

Direktur Utama PT Prima Visualindo – Komisaris PT Bintan Inti Industrial Estate – Direktur PT Bintan Resort Cakrawala – Direktur Utama PT Indosiar Visual Mandiri – Direktur PT Perkasa Jagat Karunia (1987-1998) – General Manager PT Waringin Kentjana (1974-1986)

President Director of PT Prima Visualindo – Commissioner of PT Bintan Inti Industrial Estate – Director of PT Bintan Resort Cakrawala – President Director of PT Indosiar Visual Mandiri – Director of PT Perkasa Jagat Karunia (1987-1998) – General Manager of PT Waringin Kentjana (1974-1986)

Harry Pramono, 52

Direktur | Director

Pendidikan | Education : Universitas Trisakti, Fakultas Ekonomi
| Trisakti University, Faculty of Economy

Jabatan lain | Other positions :

Direktur PT Indosiar Visual Mandiri – Direktur PT Eka Inti Tapioka Lampung (1987-2000)
Director of PT Indosiar Visual Mandiri – Director of PT Eka Inti Tapioka Lampung (1987-2000)



Phiong Phillipus Dharma, 53

Direktur | Director

Pendidikan | Education : Universitas Tarumanegara, Fakultas Ekonomi | Tarumanegara University, Faculty of Economy

Jabatan lain | Other positions :

Direktur PT Indosiar Visual Mandiri – Direktur PT Prima Visualindo – Non-Executive Director di Atlantic Ltd (Australia) – Direktur dan Komisaris di beberapa unit usaha Grup Salim – Corporate Finance PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (1990-2000)

Director of PT Indosiar Visual Mandiri – Director of PT Prima Visualindo – Non-Executive Director of Atlantic Ltd (Australia) – Director and Commissioner at several business units of Salim Group – Corporate Finance at PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (1990-2000)

Santoso Tandio, 60

Direktur | Director

Pendidikan | Education : Universitas Tarumanegara, Fakultas Ekonomi | Tarumanegara University, Faculty of Economy

Jabatan lain | Other positions :

Direktur PT Indosiar Visual Mandiri – Direktur PT Datacom (2002-2007) – Direktur Utama PT Media Citra Indostar (2002-2007)

Director of PT Indosiar Visual Mandiri – Director of PT Datacom (2002-2007) – President Director of PT Media Citra Indostar (2002-2007)



Soejatna Soenoesoebrata, 81

Direktur Tidak Terafiliasi | Unaffiliated Director

Pendidikan | Education : sekolah Tinggi Ilmu Keuangan Negara jurusan Akuntansi | a state college of government financial management

Jabatan lain | Other positions :

Pendiri Kantor Akuntan Publik Soejatna, Mulyana & Rekan – Anggota Dewan Audit PT Bank Mandiri Tbk (1998-2003) – Ketua Tim Gabungan Pemeriksaan Pajak Seluruh Indonesia (1987-1991) – Deputi Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1983-1991) – Presiden Komisaris PT Barata Indonesia (Persero) (1971-1982) – Anggota/Ketua Panitia Urusan Piutang Negara Jawa Barat (1972-1979)

Founder of Soejatna, Mulyana & Rekan – Members of Audit Board of PT Bank Mandiri Tbk (1998-2003) – Head of Indonesia Tax Audit Team (1987-1991) – Head Deputy of the Financial and Development Supervisory Board (1983-1991) – President Commissioner of PT Barata Indonesia (Persero) (1971-1982) – Member/Chairman of State Receivables Committee for West Java (1972-1979)

Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi

Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas seluruh isi dan pernyataan yang dibuat dalam Laporan Tahunan 2010 ini.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors hereby state to be fully responsible for any and all information and representation contained in this 2010 Annual Report.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



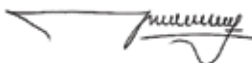
Benny Setiawan Santoso
Komisaris Utama
President Commissioner



Amir Effendi Siregar
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Teuku Iskandar
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Mohamad Jusuf Hamka
Komisaris
Commissioner



Andru B. Subowo
Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors



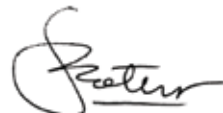
Handoko
Direktur Utama
President Director



Harry Pramono
Direktur
Director



Phiong P. Darna
Direktur
Director



Santoso Tandio
Direktur
Director



Soejatna Soenoesoebrata
Direktur Tidak Terafiliasi
Unaffiliated Director

